



LAPORAN TAHUNAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2020



**LAPORAN TAHUNAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2020**

Yang kami hormati:

1. Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo
2. Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Bapak H. Prabowo Subianto
3. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X
4. Rektor Universitas Gadjah Mada
5. Ketua Senat Akademik Universitas Gadjah Mada
6. Dekan di Lingkungan Universitas Gadjah Mada
7. Ketua dan Sekretaris Senat Fakultas Kehutanan
8. Anggota Senat Fakultas
9. Ketua dan Sekretaris Departemen
10. Ketua dan Sekretaris Program Studi
11. Ketua Laboratorium
12. Staf Pendidik dan Kependidikan
13. Sesepeuh Fakultas Kehutanan UGM
14. Bapak/Ibu Alumni Fakultas Kehutanan UGM di seluruh tanah air
15. Para Mahasiswa
16. Para Tamu Undangan

Assalamu'alaikum wa rohmatullaahi wa barokaatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan syukur kita ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berbagai kenikmatan, antara lain kesehatan dan kesempatan kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat hadir di Auditorium Fakultas Kehutanan dan media dalam jaringan (daring) untuk memperingati puncak acara ulang tahun Fakultas Kehutanan UGM yang ke-57. Dengan segala keterbatasan pada masa pandemi Covid-19 ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap civitas akademika Fakultas Kehutanan, alumni dan berbagai pihak yang telah bekerja keras secara sinergis dan menjunjung tinggi integritas untuk turut mewujudkan Fakultas Kehutanan sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang kehutanan tropika yang unggul dan bermartabat di tingkat nasional dan diakui secara internasional. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi pengabdian kita kepada tanah air tercinta ini.

Hadirin yang kami muliakan,

Untuk membuka laporan ini, izinkan saya menyampaikan benang merah dari perjalanan kepengurusan fakultas kehutanan selama empat tahun ini, yang meliputi rangkaian seruan dan

ajakan untuk kembali memosisikan hutan dan sumber daya hutan sebagai sistem penyangga kehidupan, namun memiliki fleksibilitas terhadap perkembangan peradaban manusia. Pertama, seruan terkait dengan pentingnya mengedepankan fungsi sosial dari hutan telah digaungkan seiring dengan program kehutanan sosial yang menjadi panglima dalam pembangunan hutan era milenial. Dukungan terhadap gerakan perhutanan sosial (PS) sejalan dengan visi kerakyatan dari UGM sebagai universitas *ndeso* yang dekat dengan rakyat di pedesaan. Kebijakan PS telah digariskan melalui Peraturan Menteri LHK No. 83/2016, bisa dikatakan tidak ada satu pihak pun yang tidak setuju dengan kebijakan ini. Namun demikian, hingga saat ini realisasi dan manfaatnya masih belum nampak, realisasi alokasi lahan PS yang baru 4,2 juta ha juga masih jauh dari target 12,7 juta ha yang direncanakan, serta sulitnya implementasi program pada level mikro karena beragamnya kondisi biofisik, sosial dan ekonomi masyarakat petani. Kesadaran akan pentingnya usaha kemitraan dalam mengelola hutan dengan masyarakat sebenarnya sudah jauh lebih baik daripada era awal Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Fakultas dengan berbagai upaya telah berusaha memberikan masukan melalui berbagai forum ilmiah maupun program untuk percepatan realisasi dan implementasi PS.

Kedua, adalah diskursus kebangkitan kejayaan kehutanan Indonesia. Perlu menjadi kesadaran bersama bahwa generasi rimbawan telah berubah. Rimbawan generasi dahulu yang masih menggunakan cara pandang eksplotatif dan melihat SDH dengan romantisme zaman emas hijau, yang faktanya sudah tergeser. Pun demikian, generasi milenial harus paham bahwa SDH telah pernah menjadi motor penggerak pembangunan yang sangat penting di era tahun 1970 s.d 1990an. Kejayaan kehutanan perlu dibangkitkan lagi, sebagai salah satu penopang kehidupan manusia di muka bumi, namun tidak sekadar memandang SDH sebagai komoditas yang bisa dieksploitasi. Oleh sebab itu, komoditas hasil hutan yang dimanfaatkan harus berorientasi kepada material unggul dengan nilai tambah yang tinggi. Inilah yang menjadi catatan dan opini para rimbawan milenial, sehingga bisa memberikan harapan akan kejayaan kehutanan dengan cara yang "lebih terhormat".

Hadirin yang berbahagia,

Pada tahun ini kita memperingati Dies Natalis Fakultas Kehutanan ke-57 dengan tema Dukungan Sektor Kehutanan untuk Kedaulatan Pangan Nasional. Pada tahun ini kita mendapatkan kehormatan, karena pidato Dies Natalis disampaikan oleh Yang Terhormat Menteri Pertahanan RI, Bapak H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo. Di sela-sela tugas beliau yang pasti sangat padat, beliau meluangkan waktu untuk kita semua untuk memberikan arahan terkait dengan program ketahanan pangan yang ditugaskan oleh Bapak Presiden kepada beliau. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kesediaan Bapak memenuhi undangan kami. Tentu saja kita berharap akan mendapat pencerahan dalam rangka penajaman program pengembangan keilmuan kehutanan yang bisa mendukung kebijakan pangan nasional.

Berbicara hutan untuk ketahanan pangan atau kedaulatan pangan, maka mata kita tertuju pada desa-desa hutan yang jumlahnya mencapai lebih dari 25.000 desa (5.000 desa di antaranya ada di Pulau Jawa). Desa-desa hutan memiliki ketimpangan ekonomi yang besar terhadap desa umumnya dan masyarakat perkotaan, menjadikan desa hutan selalu identik dengan kantong kemiskinan. Jumlah yang besar ini menjadi salah satu permasalahan ketahanan dan kedaulatan

bangsa yang sepatutnya perlu menjadi perhatian. Dari zaman dahulu pada saat hutan masih kaya hingga sekarang ketika kondisi hutan sudah sangat menurun, masyarakat desa hutan tetap miskin. Kritik Nancy Peluso (1994) yakni *Rich forest poor people* berlarut-larut hingga ketika hutan tidak lagi kaya, petani hutan tetap saja miskin. Ini membuktikan juga bahwa industri ekstraktif, termasuk kehutanan, terbukti hanya menguntungkan pihak tertentu dan tidak membawa kesejahteraan yang sebenarnya. Atau dalam bahasa yang lebih santun, besarnya nilai hasil eksploitasi hutan tidak serta merta diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dalam skala mikro. Pembangunan yang hingar bingar dengan semangat pertumbuhan, terbukti tidak membawa pemerataan kesejahteraan. Jadi pernyataan Sekretaris Jenderal PBB Eurico Guterres, *No one left behind*, menjadi tantangan setiap generasi dalam peradaban, termasuk bagi kita di sektor kehutanan.

Hadirin yang berbahagia,

Pangan merupakan kebutuhan riil dan primer. Jargon *Forest for food* telah lama didengungkan, bahkan sejak awal era pengelolaan hutan Indonesia. Faktanya, hasil pangan dari hutan jumlahnya banyak dan volume produksi besar, namun tidak tercatat dalam statistik produksi pangan. Petani hutan dianggap petani yang tidak produktif, sehingga dalam pencatatan budidaya pertanian, mereka tidak mendapatkan pengakuan, tidak mendapatkan fasilitas penyuluhan dan sarana produksi pertanian. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertanian (ekstensif) di dalam hutan berhubungan langsung dengan kerusakan hutan. Perambahan hutan oleh masyarakat lokal biasanya terkait dengan usaha membuka lahan pertanian. Sejarah perladangan berpindah di seluruh dunia, *Waldfeldbau* di Eropa, *yakihata ringyo* di Jepang, *Taungya* di Burma dan tumpangsari di Jawa, membuktikan fakta-fakta tersebut. Sayangnya, usaha pertanian di dalam hutan tidak bisa menjamin kelestarian hutan, sehingga terindikasi daerah-daerah dengan hutannya kurang baik (baca: rusak), biasanya tingkat ketahanan pangannya tinggi (sumber: paparan Kepala Badan Ketahanan Pangan RI).

Persoalan hutan untuk mendukung produksi pangan sudah menjadi pemikiran dan peta jalan pendidikan kehutanan di Indonesia. Pertanian terpadu atau *integrated farming* telah dijadikan salah satu kompetensi utama dalam pendidikan tinggi kehutanan dan pertanian. Sistem pengelolaan produksi pangan di dalam kawasan hutan perlu ditata dengan pendekatan intensifikasi (bukan ekstensifikasi), sehingga sejalan dengan pembangunan hutan dalam program Perhutanan Sosial. Di sinilah Fakultas Kehutanan UGM melahirkan konsep atau teknologi *integrated forest farming system* (IFFS) dengan penerapan agroforestri intensif (yang merupakan kombinasi silvikultur dan agronomi intensif) untuk mencapai tujuan produksi pangan dan kelestarian fungsi (ekologis) hutan secara seimbang. Fakultas dan UGM terus memperjuangkan agar teknologi IFFS dapat diterapkan untuk penyelesaian permasalahan kemiskinan desa hutan di Jawa sekaligus mempercepat rehabilitasi hutan, dengan lokasi implementasi di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) UGM di Getas dan Ngandong, seluas 10.901 ha. Kebijakan pemerintah membangun lumbung pangan atau *food estate*, yang semestinya diterapkan pada lahan-lahan hutan tidak produktif, mestinya bisa mengadopsi teknologi dalam IFFS tersebut, diikuti dengan penataan lanskap yang berkelanjutan.

Kita bersyukur di Fakultas telah tumbuh minat-minat dalam kelompok bidang keilmuan (KBK) dan membentuk pusat-pusat kajian (PK). Tema ketahanan dan kedaulatan pangan dibahas

secara detail berdasarkan sudut pandang masing-masing pusat kajian yakni PK Sivikultur Intensif (PK Silin), Pusat Kajian Hutan Rakyat (PKHR) dan *Sebijak institute* serta Tim Strategi Jangka Benah dalam rangkaian webinar yang menghadirkan para tokoh akademisi, peneliti dan praktisi.

Hadirin yang mulia,

Khusus untuk terkait *Omnibus Law* atau Undang-undang Cipta Kerja (UUCK), Fakultas memberikan pencermatan melalui *focus group discussion* (FGD) pada tanggal 16 April 2020 dan memberikan poin-poin masukan kepada pemerintah. Untuk UUCK yang sudah diundangkan, maka kita memberikan perhatian khusus pada sektor kehutanan dan lingkungan, dengan menyiapkan tim kajian terkait kelestarian dan integrasi sumber daya alam, daya dukung kehutanan dan dihapusnya batasan luas tutupan hutan minimal 30% dari luas DAS atau pulau. Harus dibangun kesepakatan nasional bahwa hutan bukan barang dan jasa penghasil ekonomi utama, tetapi sebagai barang pengendali dan penghasil jasa ekosistem. Perlu ada pengawalan dalam penyusunan turunan UUCK baik peraturan pemerintah maupun peraturan level kementerian.

Demikian beberapa narasi penting yang perlu kami garis bawahi dalam laporan tahunan ini, dengan harapan bisa memberikan kontribusi positif secara khusus bagi kebijakan penguatan ketahanan pangan nasional, maupun bagi pengelolaan hutan yang produktif dan berkeadilan.

Hadirin yang berbahagia,

Selama masa pandemi Covid-19, Fakultas Kehutanan UGM menerapkan aturan protokol kesehatan sesuai arahan dari Pimpinan Universitas dan Satgas Covid 19 UGM. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), penerimaan mahasiswa baru, pelayanan pendidikan dan kegiatan tridarma lainnya dilaksanakan dalam koridor kesehatan yang ketat dan mengikuti kalender akademik masa darurat.

Pada tahun 2020, Fakultas telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan segenap civitas akademika dan didukung oleh para alumni yang tergabung dalam Kagamahut dan juga *stakeholder* lainnya. Untuk selanjutnya, akan kami paparkan berbagai program kerja utama dan capaiannya selama satu tahun ini, dan perkembangan masing-masing program selama empat tahun masa kepengurusan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Bidang Akademik

a. Penerimaan Mahasiswa dan Wisuda

Total jumlah mahasiswa aktif Fakultas Kehutanan adalah 1.472 orang, dengan rincian mahasiswa Program Studi S1 Kehutanan (S1) sebanyak 1.287 orang, mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (PS MIK atau Prodi S2) 122 orang dan mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (PS DIK atau Prodi S3) 63 orang. Jumlah penerimaan mahasiswa baru pada Prodi S1 menunjukkan kecenderungan peningkatan, sebagai gambaran penerimaan pada 2017, 2018, 2019 dan 2020 berturut-turut 214, 268, 281 dan 294 orang mahasiswa (secara detil ditampilkan dalam Lampiran 1), dengan tingkat selektivitas relatif tinggi yaitu berturut-turut 1:28; 1:25; 1:16 dan 1:20. Proporsi besaran UKT mahasiswa S1 sebagian besar berada antara UKT 3 – 6 seperti

ditunjukkan dalam Lampiran 1. Fakultas menunjukkan komitmen yang tinggi untuk memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang tergambar dari proporsi bidik misi sebesar 20,7%.

Pada tahun ajaran 2020/2021, Prodi S2 dan S3 menerima mahasiswa baru dalam jumlah cukup banyak berturut-turut sebanyak 33 dan 11 orang mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru ini relatif stabil jumlahnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Informasi lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru antara 2017 – 2020 di Prodi S2 dan S3 ditampilkan dalam Lampiran 2. Hal yang menarik pada tahun ajaran 2020/2021 adalah mahasiswa baru Prodi S3 melalui Program *by Research* sebanyak 7 orang (63%), sedangkan melalui Program Intensif sebanyak 1 orang pada 2020 dan 3 orang pada 2019.

Sampai dengan bulan Agustus 2020, Prodi S1 meluluskan 128 orang sarjana, dengan rata-rata IPK 3,41 dan lama studi rata-rata 4 tahun 10 bulan (Lampiran 3). Masa studi lulusan Prodi S1 tahun ajaran 2020/2021 lebih singkat dari lulusan tahun ajaran 2019/2020 (5 tahun 1 bulan) dan rata-rata IPK yang lebih tinggi (3,32). Prodi S2 meluluskan 31 orang dengan rata-rata IPK 3,69 dan lama masa studi rata-rata 2 tahun 8 bulan (Lampiran 4), dan Prodi S3 meluluskan 5 doktor baru, dengan IPK rata-rata 3,89 dan lama studi rata-rata 4 tahun 5 bulan (Lampiran 4). Lulusan Magister dan Doktor Ilmu Kehutanan pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki kecenderungan rata-rata IPK yang relatif sama dengan periode sebelumnya (2017 – 2019). Adapun masa studi cenderung sedikit lebih lama pada lulusan Magister, sedangkan lulusan Doktor menunjukkan kecenderungan semakin pendek masa studinya (Lampiran 5).

b. Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di Masa Pandemi Covid-19

Fakultas Kehutanan mengikuti arahan Rektor UGM berdasarkan SER No.1606/UN1.P/HKL/TR/2020 untuk mengurangi aktivitas administrasi kampus dan kegiatan akademik dan non-akademik hingga batas minimal di masa pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar (KBM) termasuk praktikum ditiadakan dan diganti dengan metode dalam jaringan (daring) mulai 17 Maret 2020. Kegiatan praktikum dan penelitian tugas akhir yang memerlukan aktivitas di luar jaringan (luring) ditunda. KBM dilaksanakan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran menggunakan eLOK sebagai metode asinkron dan pembelajaran interaksi langsung secara daring menggunakan Cisco Webex atau Google Meet atau Ms Team sebagai metode sinkron. Pelaksanaan pembimbingan, konsultasi dan ujian (skripsi, tesis dan disertasi) dilakukan secara daring. Penyelenggaraan wisuda ditunda dan ijazah diberikan kepada mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus.

Menghadapi tahapan Kenormalan Baru, Fakultas Kehutanan melonggarkan kegiatan dan aktivitas akademik di kampus dengan menyelenggarakan layanan akademik dan non-akademik dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini sesuai dengan himbuan Pemerintah untuk mulai beraktivitas dan menindaklanjuti Surat Rektor No. 3841/UN1.P/SET-R/KR/2020 tentang Menuju Tatanan Kenormalan Baru dan No. 3847/UN1.P/SET-R/KR/2020 tentang Panduan Kegiatan Akademik Menuju Kenormalan Baru. Mahasiswa beraktivitas KBM di kampus dengan persyaratan yang ketat dimulai dari pengurusan ijin kembali beraktivitas ke kampus dan atas seijin orang tua. Berikut pelaksanaan KBM dalam menuju Kenormalan Baru:

- Repopulasi Mahasiswa

UGM menentukan tahapan repopulasi mahasiswa untuk mulai beraktivitas di kampus berdasarkan Surat Rektor No. 3711/UN1.P/SET-R/KR/2020.

- o Fase ke-1 antara Juni s.d. Agustus diprioritaskan untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Untuk menghindari terjadi penularan virus Covid-19 dan melindungi

- segenap civitas akademika Fakultas Kehutanan, maka mahasiswa dari daerah asal yang akan beraktivitas di kampus harus mengikuti Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Kembali ke Yogyakarta dan atau Aktif Mengikuti Kegiatan Akademik bagi Mahasiswa dari Luar Yogyakarta sesuai No. 3847/UN1.P/SET-R/KR/2020 seperti ditunjukkan Lampiran 7. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir mulai 29 Juni 2020 dengan protokol Kesehatan yang ketat sesuai dengan Surat Dekan No. 507/PD/2020.
- o Fase ke-2 bulan September s.d. November untuk kuliah daring sampai dengan UTS dan penyelesaian praktikum atau praktek lapangan. Fakultas Kehutanan menyelenggarakan aktivitas praktek lapangan mulai September 2020 berdasarkan Surat Dekan No. 608/PD/2020.
 - o Fase ke-3 bulan November dst. diharapkan repopulasi sudah mencapai 100% bila keadaan memungkinkan, meskipun KBM masih diprioritaskan dengan daring.
- **Protokol Kesehatan**
Penerapan protokol kesehatan secara ketat merupakan persyaratan dalam melaksanakan KBM untuk menghindari terjadinya penularan virus Covid-19 dan melindungi civitas akademika. Fakultas Kehutanan menyiapkan protokol kesehatan dan menyiapkan fasilitas pendukungnya yang meliputi tempat cuci tangan, thermogun, *hand-sanitizer* di tempat strategis, sekat transparan, dan sebagainya. Tim *Heath Promoting University* (HPU) tingkat Fakultas mengevaluasi protokol kesehatan, fasilitas pendukung dan kesiapan di Unit-Unit di Fakultas. Lampiran 8 menunjukkan contoh protokol kesehatan dalam bentuk grafis.
- **Pelaksanaan KBM**
KBM menerapkan tahapan repopulasi mahasiswa secara gradual dengan acuan Surat Rektor No. 3711/UN.P/SET-R/KR/2020. Proses pembelajaran Semester I 2020/2021 dimulai pada 14 September 2020 yang dilaksanakan secara daring (5x pertemuan) hingga UTS untuk Prodi S1 berdasarkan pertimbangan jumlah mahasiswa, jumlah mata kuliah dan kapasitas ruang kuliah. Prodi S2 dan S3 melaksanakan kuliah secara luring (tatap muka) dengan pandem blok. Pembelajaran setelah UTS akan dilaksanakan dengan metode yang sama (5x pertemuan) hingga UAS. Fakultas mendorong pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran untuk mendukung pemenuhan Capaian Pembelajaran.
- **Praktek Lapangan**
Praktek lapangan dilaksanakan oleh Mahasiswa secara daring dan luring dengan tetap tinggal di kost/rumah di Yogyakarta pada masa pandemic Covid-19. Mahasiswa berangkat dari kost/rumah ke lokasi di kawasan hutan di Yogyakarta dan sekitarnya untuk melaksanakan praktek secara luring dengan membawa perlengkapan pribadi dan bekal, dan kembali ke Yogyakarta pada sore hari. Penerapan protokol Kesehatan dilakukan secara ketat di perjalanan dan di lokasi praktek serta dilaksanakan dalam rombongan/tim kecil. Fakultas membantu menyediakan penyediaan fasilitas seperti masker dan *hand-sanitizer*.
- Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari (PUPHL) berlangsung dari 3-13 September 2020 (11 hari), peserta 139 mahasiswa (dibagi 5 orang/tim) dengan 9 orang Co-asisten dan 19 Dosen. PUPHL di masa pandemi Convid-19 dirancang berbeda dengan

praktek reguler yang dilaksanakan di Kampus Getas selama 23 hari. Aktivitas praktek secara luring di tegakan hutan dalam 4 BDH di Balai KPH Yogyakarta.

- Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan (PIK/*forestry camping*) dilaksanakan pada akhir pekan (19 & 26 September dan 20 & 27 September 2020) di Wanagama dari pagi hingga sore. Jumlah peserta 279 orang (dibagi 4 rombongan @ 60 orang). Rancangan Praktek PIK di masa pandemi Covid-19 ini berbeda dengan praktek reguler yang mewajibkan mahasiswa tinggal di Wanagama dan melaksanakan praktek selama 2 malam – 3 hari.
- Kuliah lapangan (KL) juga dilaksanakan pada akhir pekan pada 3 & 4 Oktober, 11 & 11 Oktober dan 17 & 18 Oktober 2020) di Tawangmangu untuk hutan alam dan hutan tanaman dataran tinggi, di Imogiri untuk hutan alam dan hutan tanaman dataran rendah, dan di Baros untuk hutan pantai dan mangrove. Praktek KL di masa pandemi Covid-19 ini juga berbeda dengan praktek reguler yang memakan waktu 5 hari untuk perjalanan dan berpraktek di Banyuwangi atau Batu Raden dan sebagainya.

c. Akreditasi Nasional dan Internasional

Akreditasi A dan akreditasi internasional merupakan prasyarat untuk memperoleh kepercayaan dari orang tua mahasiswa, pengguna lulusan, alumni dan mitra di lingkup nasional dan global. Fakultas Kehutanan mengupayakan agar semua Program Studi mendapatkan akreditasi A atau bahkan akreditasi internasional. BAN-PT memberikan akreditasi A untuk:

- Program Sarjana/S1, tahun 2019-2024 (No. 3397/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019),
- Program Magister/S2, tahun 2016-2021 (No.1009/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2016)
- Program Doktor/S3 untuk 2017-2022 (No. 3469/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2017).

Akreditasi internasional oleh *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)* dari Jerman diperoleh Prodi S2 untuk periode 2020 – 2024. BAN-PT menyetarakan akreditasi internasional ASIIN yang diperoleh Prodi S2 dengan peringkat akreditasi **Unggul** berdasarkan No. 3289/SK/BAN-PT/Akred-Itni/M/V/2020 yang berlaku 2020 – 2024. Program Studi S1 saat ini sedang dalam proses pengajuan akreditasi internasional ASIIN.

d. Pengembangan Akademik

- **Program insentif kemitraan**
Program ini ditujukan untuk memberi kesempatan yang lebih luas bagi calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pendidikan melalui jalur reguler. KBM dilaksanakan secara intensif pada hari Jumat dan Sabtu. Program Magister (S2) dan Doktor (S3) menerima mahasiswa baru melalui jalur ini pada Semester 1 TA 2020/2021 dengan jumlah berturut-turut 8 dan 1 orang
- **Program by Research Pascasarjana**
Program ini dilaksanakan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian serta publikasi sehingga melahirkan peneliti berderajat magister atau doktor. Prodi S2 dan S3 menerima mahasiswa baru melalui jalur ini pada Semester 1 TA 2020/2021 dengan jumlah berturut-turut 1 dan 7 orang (60% dari total penerimaan). Program Doktor *by research* dilaksanakan dengan beban total 46 SKS yang terdiri dari 7

SKS teori (15%) dan 39 SKS disertasi (85%) dengan persyaratan 2 publikasi di jurnal internasional bereputasi. Adapun Program Magister *by research* dilaksanakan dengan beban total 40 SKS yang terdiri dari 8 SKS teori dan 32 SKS tesis dengan persyaratan 1 publikasi di jurnal internasional bereputasi.

- **Revisi Praktek Lapangan**

Unit Pengelola Praktek Lapangan Fakultas Kehutanan melaksanakan *review* kegiatan Praktek Umum (Praktek Ilmu Kehutanan (PIK), Kuliah Lapangan (KL), Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari (PUPHL) dan Magang dalam bentuk workshop untuk perbaikan pada 7-8 Februari 2020 di Magelang. Revisi praktek lapangan yang diusulkan meliputi *re-desain* program dan pelaksanaan praktek, penilaian bobot praktek, *review* materi praktek, materi *softskill* dan karakter beserta asesmennya. Selain itu unit ini juga mengadopsi desain praktek lapangdan dan kegiatan magang menuju kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.

- **Prodi Profesi Insinyur Kehutanan**

Untuk memenuhi permintaan SDM insinyur profesional dengan karakter unggul, beretika, berintegritas dan bertanggungjawab dalam menjalankan profesi maka Fakultas Kehutanan mengusulkan pendirian Program Studi Profesi Insinyur Kehutanan (PS PIK) yang merupakan pendidikan level 7. Pendidikan profesi akan menawarkan 2 jalur yaitu jalur reguler yang didesain dengan bobot 24 sks selama 2 semester dengan 70% di lapangan dan jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL). PS PIK diproyeksikan akan dapat berjalan mandiri dalam 3 tahun. Proposal pendirian PS PIK sedang dalam penilaian Senat Akademik UGM.

e. Double Degree Program

Program Studi Magister (S2) saat ini dalam proses penerimaan 1 orang mahasiswa *Double Degree Program* dari Tokyo University of Agriculture and Technology (TUAT), Jepang. Program *Double Degree* ini memungkinkan mahasiswa memperoleh 2 ijazah dari 2 universitas yang berbeda setelah menempuh kuliah dan mengerjakan total 2 thesis selama 1 tahun di Indonesia dan 1 tahun di Jepang.

f. Optimalisasi layanan Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan Fakultas Kehutanan mengambil peran aktif, tidak hanya berfungsi untuk menyediakan Pustaka dan referensi bagi Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Masyarakat, tetapi juga aktif dalam pengembangan *softskill* literasi Mahasiswa. Unit Perpustakaan menyelenggarakan workshop online untuk *upgrading public speaking* dan tips penulisan karya tulis ilmiah serta merencanakan untuk mengakses fasilitas perpustakaan dari luar jaringan kampus untuk mahasiswa Angkatan 2020. Untuk menambah koleksi Pustaka referensi asli sesuai dengan yang dipersyaratkan akreditasi ASIIN, maka Fakultas menganggarkan pengadaan buku teks/referensi sebesar Rp 60.000.000,00 pada tahun 2020, yang meningkat dibandingkan tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp 35.000.000 dan 50.000.000.

2. Kemahasiswaan

Berbagai kegiatan mendukung aktivitas Kemahasiswaan di Fakultas Kehutanan antara lain:

a. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Ajang PKM memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah *hardskill* dan *softskill*. Tahun 2020, Fakultas Kehutanan mengirimkan 29 proposal PKM 5 bidang (Lampiran 9) dan meloloskan sebanyak 9 proposal (Lampiran 10) pada tahun ajaran 2019/2020, sebagai hasil dari dukungan yang diberikan dalam bentuk:

- Pembentukan PKM Corner yang mendukung aktivitas sosialisasi dan pendampingan.
- Dukungan dana pendampingan seperti insentif penulisan proposal, insentif proposal yang didanai Dikti dan insentif bagi Dosen pembimbing PKM.
- Penyelenggaraan GR BerPKM dengan memberikan insentif untuk 10 proposal terbaik
- *Boot camp* bagi 74 orang mahasiswa dengan pendampingan 9 orang Dosen selama 2 hari (2-3 Desember 2019) untuk menunjukkan kiat-kiat penulisan dan pendampingan penyusunan proposal.

b. Tim *Rescue Covid-19* Fakultas Kehutanan

Menghadapi pandemi Covid-19, Fakultas membentuk Tim *Rescue Covid-19* Fakultas Kehutanan yang terdiri dari Mahasiswa dan Dosen untuk membantu logistik mahasiswa yang bertahan di Yogyakarta pada periode awal pandemi dan juga memberikan bantuan bagi Dosen, Tendik dan Mahasiswa penyintas virus Covid-19 dan yang melakukan isolasi mandiri. Tim *Rescue* ini telah menerima bantuan dan donasi dari Yayasan Kagamahut, Yayasan Kagama, Dosen, KAHMI Komfak FKT dan RKAT Fakultas dengan jumlah total Rp 121 juta. Bantuan logistik dan masker telah diberikan 723 paket bantuan senilai Rp 102 juta. Pada awal pandemi Covid-19, Fakultas juga memberikan bantuan paket internet kepada 800 mahasiswa untuk mendukung pembelajaran daring.

c. Beasiswa

Memperoleh beasiswa menjadi sesuatu yang penting bagi sebagian Mahasiswa S1 terutama dengan besaran UKT 1-3 dan bidikmisi, serta Mahasiswa di tingkat Pascasarjana (S2 dan S3). Mahasiswa S1 penerima beasiswa berjumlah 337 orang (26,2%) dari total Mahasiswa sejumlah 1287 orang. Beasiswa tersebut terdiri dari bidikmisi sebesar 20,7% dan sumber lain sebesar 5,5% (Lampiran 12). Adapun mahasiswa S1 bidikmisi dan dengan besaran UKT 1-3 berjumlah 41.96%. Oleh karenanya masih 15,8% (terutama mahasiswa dengan besaran UKT 3 – Rp 2.600.000) atau sejumlah 203 orang mahasiswa yang memerlukan bantuan beasiswa. Mahasiswa S2 penerima beasiswa berjumlah 26 orang (21%) dari total mahasiswa 122 orang, menurun dari 2017 dengan jumlah penerima 41 orang, Mahasiswa S3 penerima beasiswa berjumlah 30 orang (48%) dari total mahasiswa 63 orang. Pada tahun ajaran 2020 jumlah Mahasiswa penerima beasiswa sebesar 6 orang dan 11 orang dengan biaya sendiri pada Prodi S3.

d. Prestasi Mahasiswa

Kegiatan ekstra kurikuler Mahasiswa merupakan bentuk pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa. Fakultas Kehutanan mendukung kegiatan Mahasiswa dalam berbagai kegiatan termasuk berkompetisi. Di tengah pandemi Covid-19, Mahasiswa S1 Kehutanan masih menorehkan prestasi walaupun jumlahnya tidak sebanyak kondisi normal. Prestasi di tingkat

nasional berjumlah 6 prestasi pada tahun 2020. Prestasi di tingkat internasional berjumlah 1 dan di tingkat regional/provinsi berjumlah 1. Daftar prestasi Mahasiswa S1 dapat dilihat pada Lampiran 15. Prestasi yang membanggakan diraih oleh Sdr. Haris Hendrik Mahasiswa Prodi S1 yang dinobatkan sebagai Peringkat III Mahasiswa Berprestasi Tingkat UGM Tahun 2020.

Bidang Sumberdaya Manusia

Jumlah tenaga pendidik atau dosen di Fakultas Kehutanan UGM saat ini sebanyak 86 orang. Dengan demikian rasio antara dosen dan mahasiswa cukup ideal adalah 1:14. Pada tahun 2020 Fakultas Kehutanan dalam proses seleksi dosen tetap non PNS sebanyak 2 formasi. Pada tahun 2020 ada 2 dosen yang purna tugas yaitu Ir. Suginingsih, M.P. dan Ir. Widaryanti Wahyu Winarni, M.P.

Sebanyak 57 orang (66%) dosen Fakultas Kehutanan sudah bergelar Doktor. Selama tahun 2020 terjadi penambahan jumlah Doktor sebanyak 3 orang. Saat ini ada 6 dosen yang sedang menempuh jenjang S3 baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun ini 4 dosen Fakultas Kehutanan dalam proses pengajuan jabatan akademik tertinggi sebagai Profesor (Guru Besar) masing-masing 1 orang dari tiap Departemen. Pada saat ini Fakultas Kehutanan memiliki 12 Guru Besar, 18 Lektor Kepala, 30 lektor, 15 Asisten Ahli, dan 11 Tenaga Pengajar.

Tenaga kependidikan saat ini berjumlah 84 orang, yang terdiri dari 59 PNS, 24 Pegawai Tetap Non PNS, dan 1 Pegawai Tidak Tetap. Tahun 2020 ada peningkatan status dari Pegawai Tidak Tetap menjadi Pegawai Tetap sebanyak 12 orang. Selama tahun 2020, ada pengurangan tenaga kependidikan karena purna tugas sebanyak 5 orang yaitu Sdr. Suranta, Sdr. Sartono, Sdr. Ediyanto, Sdri. Titi Susilowati M. dan Sdri. Eko Putri Murbaningsih.

Tantangan ke depan dalam ke-SDM-an di Fakultas Kehutanan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu regenerasi SDM dalam status sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). SDM yang berstatus PNS yang memasuki usia pensiun tidak serta merta diganti dengan pengadaan PNS baru, tetapi diganti dengan pegawai UGM yang pembiayaannya menjadi beban Fakultas Kehutanan.

Hadirin Yang Berbahagia,

Sarana dan Prasarana

Untuk lebih mendukung kegiatan Tridharma saat ini sedang dalam proses akhir pembangunan gedung *Integrated Forest Farming Learning Center* (IFFLC) dengan pendanaan dari loan JICA (7 lantai) dan insyaa Allah bulan November tahun ini sudah diserahterimakan untuk segera digunakan.

Bidang Keuangan

Sebagai bagian dari UGM yang merupakan PTN-BH, Fakultas Kehutanan UGM memperoleh sumber pendanaan dari APBN dan Non-APBN. Tahun 2020, Fakultas Kehutanan mengelola dana RKAT (untuk prodi S1, S2, dan S3) sebesar Rp 45,9 M dengan sumber pendanaan

yang berasal dari APBN sebesar Rp 15 M, (termasuk dana BPPTN-BH sebesar Rp 3 M), dan dana masyarakat sebesar Rp 29,6 M. Dana masyarakat tersebut bersumber dari penerimaan pendidikan (UKT mahasiswa S1, S2, dan S3) sebesar Rp 14,3 M, penerimaan non pendidikan (termasuk kerjasama dengan para pihak) sebesar Rp 12,2 M, dan luncturan RKAT tahun sebelumnya sebesar Rp 3 M. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk Belanja Pegawai yang mencapai 50,5% dan belanja barang dan jasa (termasuk operasional kontrak kerjasama dengan pihak ketiga) sebesar 28,3%. Sisanya sebesar 21,2% untuk belanja perbaikan dan pemeliharaan, belanja perjalanan, dan belanja modal.

Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Fakultas Kehutanan dari mahasiswa baru tahun 2020 dapat kami sampaikan bahwa 20% mahasiswa baru membayar UKT untuk keluarga kurang mampu yaitu UKT BIDIK MISI, UKT 1, dan UKT 2, hanya 9% yang masuk level UKT 7 dan 8, rata-rata berada pada level UKT 5. Data selengkapnya terkait UKT mahasiswa disajikan pada Lampiran 18.

Hadirin yang berbahagia,

Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Munculnya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan warna tersendiri bagi Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama pada tahun 2020. Berbagai skema penelitian dan pengabdian dilakukan dengan modifikasi berbagai metode serta optimalisasi berbagai sumber informasi yang selama ini kurang diperhatikan. Kegiatan-kegiatan kerjasama nasional dikembangkan dan dilakukan dengan menerapkan protocol COVID-19 yang telah ditetapkan pemerintah serta Universitas Gadjah Mada..

Dalam bidang penelitian, dosen-dosen Fakultas Kehutanan UGM secara aktif memanfaatkan berbagai skema pendanaan penelitian baik yang disediakan oleh Fakultas Kehutanan, UGM, maupun skema KEMENRISTEK. Dana-dana penelitian lain yang bersumber dari LPDP, KLHK maupun bersumber dari LSM, sektor swasta serta dana-dana luar negeri juga diakses oleh peneliti secara individual maupun dalam bentuk kelompok-kelompok penelitian. Total dana penelitian yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan Fakultas Kehutanan UGM adalah sebesar Rp 3,519,129,000.

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen Fakultas Kehutanan UGM mengalami penurunan pada tahun 2020 ini, sebanyak 88 penelitian dari 93 penelitian di tahun 2019. Namun penelitian tahun 2020 ini masih di atas rata-rata jumlah penelitian pada tahun-tahun sebelum tahun 2019. Peningkatan yang sangat signifikan dalam jumlah penelitian Rekognisi Tugas Akhir pada tahun 2019, memberikan kontribusi penting bagi melonjaknya jumlah penelitian pada tahun tersebut.

Fakultas Kehutanan UGM selalu menyediakan alokasi pendanaan khusus untuk mengakomodir pengembangan keilmuan di tingkat Fakultas. Tahun 2020 merupakan tahun kedua dari skema penelitian berbasis laboratorium yang diterapkan oleh Fakultas Kehutanan UGM. Skema penelitian berbasis laboratorium ini merupakan skema penelitian berbasis output menekankan fleksibilitas proses, namun berbasiskan output. Karakter skema penelitian seperti ini cukup membantu para dosen sebagai pelaksana dalam kondisi pandemic Covid-19 seperti saat ini. Selain penelitian berbasis laboratorium, tahun 2020 Fakultas Kehutanan juga tetap memfasilitasi para dosen baru untuk membantu mereka dalam memulai karir akademik dengan fasilitasi skema dana Penelitian Dosen Junior yang tahun ini diambil oleh 7 dosen. Skema penelitian pemandatan pada tahun 2020 ini juga tetap dilaksanakan sebanyak 4 penelitian pemandatan. Lokasi penelitian pemandatan tahun 2020 ini ada di KHDTK UGM di Getas dan Kampus Lapangan Hutan Wanagama II di Muara Tebo, Provinsi Jambi. Hutan Wanagama II di Muara Tebo seluas kurang lebih 100 Ha merupakan kampus lapangan yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM yang sudah lebih dari sepuluh tahun tidak digunakan lagi. Tahun ini, Fakultas Kehutanan UGM mencoba merevitalisasi dengan melaksanakan dua penelitian pemandatan di lokasi tersebut.

Skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan segenap civitas akademika Fakultas Kehutanan pada tahun 2020 dilakukan dengan banyak modifikasi agar pelaksanaannya sesuai dengan protokol pandemi COVID-19. Meskipun kegiatan-kegiatan pengabdian sempat terhambat pelaksanaannya di awal munculnya Pandemi COVID-19, namun pelaksanaan berbagai

kegiatan pengabdian tetap berhasil dilaksanakan tahun ini. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memiliki peran penting bagi proses pemulihan kondisi ekonomi masyarakat pada masa pandemi baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memiliki peran penting bagi proses adaptasi terhadap new-normal di lingkungan Fakultas Kehutanan UGM. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Tehnologi Hasil Hutan tahun ini disiapkan untuk membuat berbagai protokol untuk memberikan pelayanan bagi mahasiswa maupun masyarakat yang membutuhkan jasa dari kedua departemen tersebut.

Hadirin yang berbahagia

Publikasi, Paten dan Kekayaan Intelektual

Publikasi yang dihasilkan oleh segenap civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM di tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Secara kumulatif jumlah total publikasi, termasuk paten dan hak cipta tahun ini mencapai 183 buah. Penambahan sebesar 30% dari tahun 2019 tak lepas dari dukungan di tingkat universitas berupa program-program luncuran seperti program Rekognisi Tugas Akhir (RTA) yang merupakan program penelitian berbasis kerjasama dengan mahasiswa dan merupakan penelitian yang memiliki karakter output-based. Selain itu dukungan dari kegiatan seminar Internasional Agroforestry yang diadakan pada tahun 2019, memberikan tambahan cukup signifikan pada peningkatan jumlah publikasi internasional pada tahun ini. Yang tak kalah penting adalah semangat para civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM baik dari para dosen dan para mahasiswa terutama mahasiswa S3 untuk mempublikasikan karya-karya penelitiannya dalam publikasi baik nasional maupun internasional. Untuk mendukung akselerasi publikasi Fakultas Kehutanan UGM menyediakan berbagai sarana insentif publikasi di berbagai media baik jurnal Internasional, prosiding, jurnal nasional, buku dan juga hak kekayaan intelektual.

Pandemi COVID-19 tahun ini yang memaksa untuk melakukan berbagai pekerjaan di rumah, nampaknya juga memberikan warna tersendiri bagi peningkatan jumlah publikasi ilmiah para dosen di lingkungan fakultas. Kondisi pandemi ini juga mendorong kreativitas dalam pengembangan program di Komite Riset Fakultas Kehutanan UGM. Peningkatan kapasitas yang biasanya dilakukan secara luring, tahun ini diselenggarakan secara daring dan diikuti oleh sebagian besar dosen dan juga para peserta dari luar. Pandemi ini juga mendorong kreativitas untuk melakukan berbagai seminar yang diselenggarakan secara online. Tercatat Fakultas Kehutanan UGM menyelenggarakan enam rangkaian webinar yang dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis ke 57. Selain itu seminar-seminar online dalam rangka membagi-bagikan ilmu ke masyarakat juga dilakukan oleh unit-unit yang ada di Fakultas Kehutanan UGM. Tercatat Pusat Kajian SILIN, Pusat Kajian Hutan Rakyat, Pusat Kajian Sebijak dan juga Pusat Kajian Serat Hutan melakukan berbagai kegiatan seminar daring dan juga dari masing-masing departemen di Fakultas Kehutanan UGM juga melaksanakan kegiatan seminar-seminar serupa. Kami senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam diseminasi baik untuk publik, maupun pengambil kebijakan atas perkembangan permasalahan dan keilmuan di bidang kehutanan di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia

Pengembangan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus

Pengembangan KHDTK Wanagama I

Dalam periode 2020 – 2045, Wanagama menegaskan visinya sebagai hutan tridharma perguruan tinggi yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM untuk mengembangkan *co-production of knowledge* antara pengetahuan ilmiah dan kearifan tradisional. Wanagama mengemban misi mengelola setiap jengkal kawasan hutan tridharma dengan strategi kehutanan sosial untuk mengoptimalkan produktifitas hutan serbaguna, mengembangkan elemen silvikultur intensif untuk rehabilitasi dan produktifitas hutan tanaman, mengawal proses restorasi ekosistem, mengembangkan petualangan hutan, memanfaatkan jasa ekosistem hutan secara bijaksana, menjalin kemitraan kehutanan yang saling menguntungkan, dan mendukung pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Wanagama membagi kawasannya menjadi tiga zona, yaitu:

1. Zona Restorasi Ekosistem dan Kampus Merdeka Belajar (Petak 5, 6) seluas 140,6 ha
2. Zona Hutan Serbaguna (Petak 7, 13, 14, 17) seluas 328,1 ha
3. Zona Eco Edu Wisata (16 dan 18) seluas 147,2 ha

Pada satu tahun terakhir ini Zona Eco Edu Wisata telah dilengkapi Pawon Alas Resto and Café dengan tujuan utama untuk hilirisasi hasil hutan berbasis pangan fungsional dan lokal. Salah satu menu khas yang ditawarkan adalah sate dan tongsenng rusa yang berasal dari penangkaran rusa di Papua. Atas dukungan dari Kementerian LHK melalui BKSDAE Yogyakarta, Master Plan Eco Edu Wisata tahap 1 telah mulai diimplementasikan dalam tahun 2020 dan akan dilanjutkan tahun 2021, terutama untuk mendukung peningkatan Museum Kayu menjadi Museum Wanagama yang akan menyajikan sejarah rehabilitasi Wanagama, geopark Gunungsewu dan koleksi kayu budaya dari seluruh nusantara.

Dukungan dari Kementerian LHK melalui BPDASRH Serayu Opak Progro juga diwujudkan dalam bentuk kerjasama RHL berbasis komunitas selama periode 2019 – 2023 seluas 207,3 ha. Tujuan RHL ini adalah untuk mendukung pengembangan hasil hutan non kayu terutama madu hutan, meningkatkan stok tegakan hutan jenis jati, mangium, ekaliptus, cendana dan minyak kayu putih, pakan ternak indigofera, dan buah-buahan.

Selama menghadapi pandemi Covid19, Wanagama berperan aktif dengan mengembangkan program *Social Collaboration in the time of Covid19*. Kegiatan ini dilakukan dengan metode kolaborasi sosial berskala besar yang didukung oleh sahabat Wanagama dari pihak alumni, Yayasan Oemi, Yayasan Kagamahut, pemerintah kabupaten Gunungkidul dan Satgas Covid19 UGM. Kegiatan ini mencakup pemberian bantuan 667 paket kepada masyarakat sekitar hutan yang terdampak Covid19 di desa Banaran, Gading, Ngleri dan Bunder. Sosialisasi pencegahan penyebaran Covid19, dan penyediaan Wisma Wanagama sebagai Rumah Karantina yang dikelola

oleh Satgas Covid19 Gunungkidul selama bulan Mei – Agustus dengan jumlah pasien mencapai 166 orang dari Gunungkidul.

Dalam rangka mewujudkan strategi kehutanan sosial, Wanagama juga mengembangkan Rumah Kemitraan Mangium pada Zona Hutan Serbaguna. Rumah Kemitraan Mangium berfungsi sebagai sarana Forum Komunitas Desa Peduli Wanagama yang mewadahi komunitas petani lebah madu, petani ternak, petani pangan, komunitas perempuan anggota PKK, komunitas pemuda dan pemerintahan desa. Terdapat delapan produk dan jasa ekosistem yang akan dikembangkan sebagai wahana edukasi, yaitu: Wana-honey, Wana-atsiri, Wana-agrowisata, Wana-eco print, Wana-biochar, Wana-rusa, Wana-kriya dan Wana-sutera. Produk *bundling* roll-on minyak kayu putih dan filter-masker merupakan kerjasama Wanagama, Departemen Teknologi Hasil Hutan dan Yayasan Oemi yang dikembangkan dari kemitraan dengan komunitas desa. Ke depan, kerjasama untuk pengembangan setiap zona dari para alumni sangat diperlukan untuk merealisasikan visi misi KHDTK Wanagama 2045.

Pengelolaan KHDTK Getas-Ngandong

Rektor UGM telah menugaskan Fakultas Kehutanan UGM untuk melakukan persiapan pengelolaan KHDTK UGM di Getas-Ngandong selama 4 tahun sejak tahun 2017. Beberapa kegiatan utama yang telah dan masih dilakukan selama tahun 2020 antara lain:

- Kerjasama dengan BPDAS-HL Pemali Jratun dan BPDAS-HL Solo untuk melakukan RHL masih berlangsung berupa pemeliharaan dan pengamanan tanaman tahun-1 seluas 1000 ha
- Proses Tata Batas KHDTK UGM di Getas-Ngandong menunggu pengesahan dari Ditjen PKTL
- Pendampingan desa-desa sekitar KHDTK melalui skema pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kehutanan UGM
- Rehabilitasi lahan dengan skema "Hutan Angkatan" telah dimulai dari Angkatan '88 seluas 10 ha
- Rintisan kerjasama dengan Kementerian PUPR, Perum Perhutani, Yayasan Atsari, PTPN X, dan beberapa pihak lain
- Kerjasama pengamanan dan penegakan hukum dengan Ditjen Pengamanan dan Penegakan Hukum KLHK

Hadirin yang berbahagia

Kerjasama Nasional dan Internasional

Fakultas Kehutanan UGM senantiasa berupaya untuk berkontribusi pada penyelesaian masalah yang membutuhkan pendekatan multi-disipliner. Lingkup kerjasama yang dijalankan oleh Fakultas Kehutanan UGM sangat bervariasi dari kerjasama dengan Lembaga pemerintah, Lembaga swasta, LSM, baik dari lembaga dalam dan luar negeri. Sebagai contoh pada tahun 2020 Fakultas Kehutanan memiliki pengalaman unik dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lapangan. Sebagai contoh, Pusat Kajian Serat

Hutan memiliki kerjasama dengan swasta (PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia) dan juga didukung lembaga pemerintah (Badan Restorasi Gambut) serta Lembaga Internasional (UNOPS) untuk mengembangkan tanaman kenaf pada lahan gambut.

Tahun 2020 nilai kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas Kehutanan UGM sebesar Rp 16,770,989,070. Nilai ini memang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan ada beberapa kerjasama yang bersifat multi-years seperti kegiatan Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi DAS di Hutan Lindung Ayamaru Selatan Provinsi Papua Barat yang merupakan kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd. Selain itu kerjasama terkait upaya mendukung penyelesaian tanaman sawit di dalam Kawasan hutan yang merupakan kerjasama dengan Yayasan KEHATI juga bersifat multiyear dan telah diaplikasikan di Propinsi Kalimantan Tengah dan Propinsi Jambi.

Pada tahun 2020 ini Fakultas Kehutanan juga merintis berbagai kerjasama Internasional baru yang dituangkan dalam MOU dan kegiatan bersama antara lain : bersama dengan Fakultas Geografi, Fakultas Kehutanan UGM merintis kerjasama dengan Universiteit Utrecht di Belanda dalam bentuk MOU, bekerja sama dengan JIRCAS Japan dalam *Genetic & Tree Improvement*, dan MOU dengan Sumatran Elephant Conservation Initiative (SECI) Jerman. Sebagian kegiatan yang merupakan kolaborasi dengan lembaga internasional lainnya juga terus berjalan. Pada tahun pertama ini, Universitas Uthrect telah mengirimkan 5 mahasiswa di tingkat master dan bekerjasama dalam melaksanakan penelitian-penelitian pada lokasi-lokasi penelitian para dosen Fakultas Kehutanan UGM. Selain merintis kerjasama baru, kerjasama dengan beberapa lembaga lain baik IUFRO, *Oxford Brookes University*, *Borneo Nature Foundation*, dan lembaga-lembaga lain-lainnya dilaksanakan dengan cara yang terbatas dikarenakan kondisi Pandemic COVID-19 tahun ini. ,

Hadirin yang berbahagia,

Dukungan Alumni

Kagamahut sesebagai wadah utama alumni Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020 menunjukkan dukungan yang sangat kuat bagi penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai misi utama UGM. Pada masa awal-awal Pandemic COVID-19, para alumni bergotong royong bersama dengan para civitas akademika Fakultas Kehutanan membuat inisiatif untuk membantu para mahasiswa yang pada masa-masa awal pandemi harus bertahan hidup di Yogyakarta. Selain itu, para alumni Fakultas Kehutanan UGM juga berpartisipasi secara aktif melalui pengda Kagamahut maupun personal mendukung proses bertahan hidup berbagai lapisan masyarakat yang mendapatkan dampak ekonomi karena Pandemi. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Kagamahut dalam kesuksesan pelaksanaan rangkaian Dies Natalis Fakultas Kehutanan UGM ke 57, tahun 2020, baik dukungan finansial maupun non finansial termasuk partisipasi dalam mengikuti berbagai lomba tahun ini. Salah satu lomba yang

sangat aktif diikuti para alumni Fakultas Kehutanan UGM adalah lomba menyanyi virtual yang diikuti mulai angkatan 1987, 1993, 1997, 1998, 1999, 2000, 2002, 2003, manajemen hutan 2004, 2005, 2008, Wanagama, Bonita dan juga Komunitas Seni Kehutanan. Partisipasi aktif tersebut membuat Dies Natalis menjadi lebih gegap gempita di dunia maya, dan menunjukkan kekompakan alumni Fakultas Kehutanan UGM.

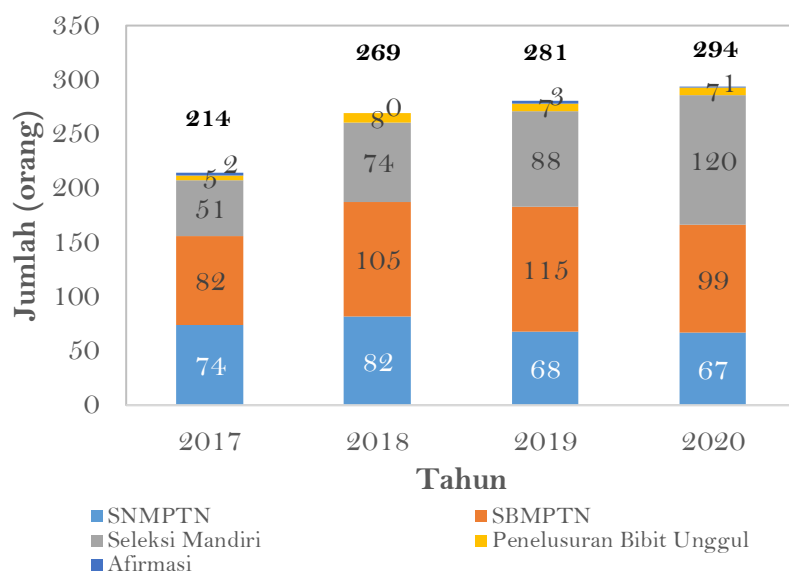
Penutup

Hadirin yang kami hormati,

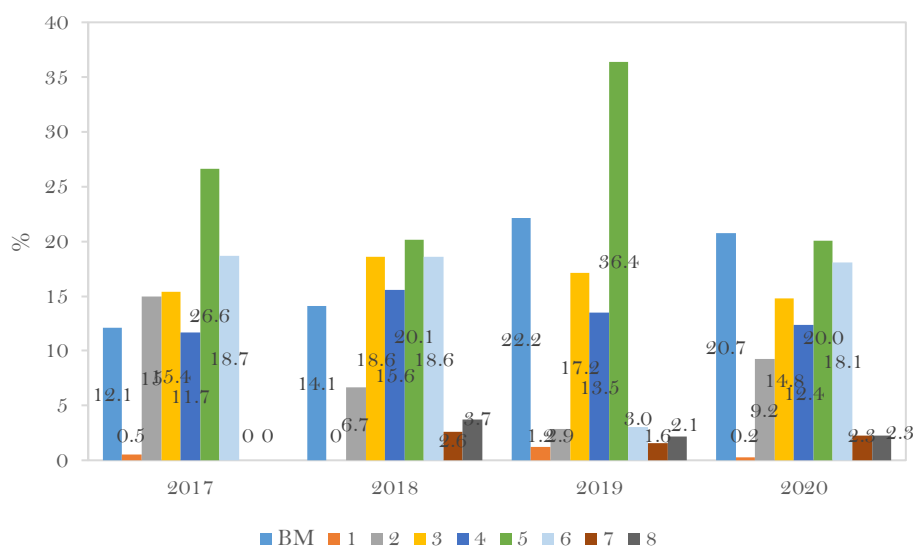
Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan tri darma di Fakultas Kehutanan, dan UGM secara umum. Lebih dari tujuh bulan kita berada dalam kondisi yang berat penuh ketidakpastian karena pandemi Covid-19. Tidak ada seseorang pun yang merasa lebih berpengalaman menghadapi pandemi ini, dan tidak ada keyakinan tentang prediksi-prediksi kapan pandemi akan selesai. Fakultas tetap berusaha untuk melaksanakan tugas-tugas tri darma dengan berbagai penyesuaian terhadap protokol kesehatan, dengan mengikuti kalender akademik masa darurat dalam pelayanan pendidikan dan KBM. Kita tetap berharap tidak hanya bertahan/*survive*, namun juga tetap produktif dalam kondisi ini. Justru kita “memanfaatkan” situasi ini untuk menunjukkan bahwa kita bisa dan tidak menyerah terhadap pandemi ini, dan sekaligus untuk menguji standar-standar *safety health environment* (SHE) yang kita miliki. Pun kita mendoakan agar pemerintah dapat melewati masa-masa kritis dan resesi dengan baik dan selamat. Semoga keluarga besar Fakultas Kehutanan, para alumni dan semua mitra selalu berada dalam lindungan Tuhan yang Maha Kuasa dan bisa menjalankan tugas-tugas kemanusiaannya dengan baik dan penuh semangat pengabdian.

Kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi semua pihak, Pimpinan Universitas, para alumni yang tergabung dalam Kagamahut, para birokrat, praktisi, dan para pihak yang secara tulus bekerja tanpa pamrih untuk kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat. Demikian Laporan Tahunan tahun 2020 ini kami sampaikan, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam menyusun dan menyampaikan laporan ini.

Lampiran 1. Grafik statistik penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana Kehutanan (PS K/S1) 2017 – 2020.

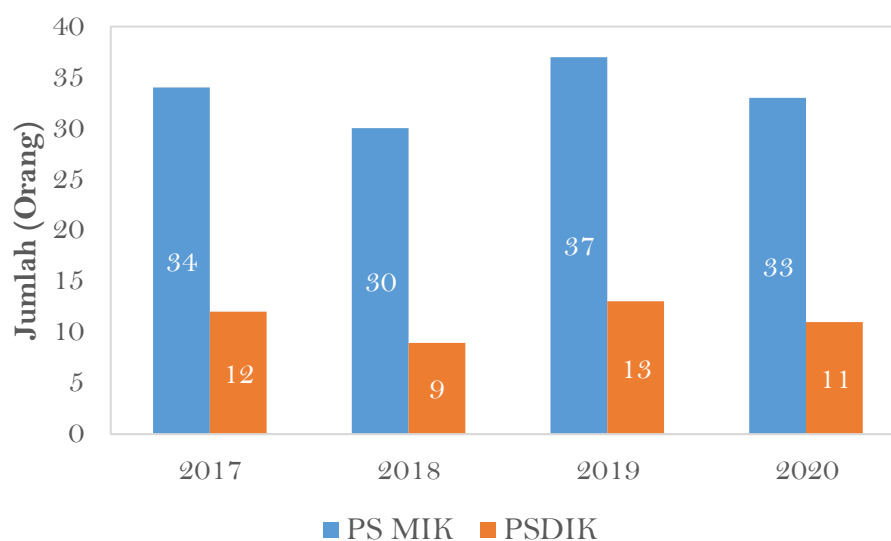


Grafik proporsi mahasiswa pada tiap kategori UKT di Fakultas Kehutanan UGM 2017 – 2020.



Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Nilai UKT (Rp) per semester
Bidikmisi (BM)	2.400.000
1	500.000
2	1.000.000
3	4.750.000
4	5.500.000
5	7.000.000
6	8.500.000
7	10.000.000
8	11.500.000

Lampiran 2. Grafik penerimaan mahasiswa PS MIK dan PS DIK antara 2017 - 2020.



Komposisi Mahasiswa PS MIK pada tahun ajaran 2020/2021

1. Angkatan 2016 : 3 Mahasiswa
 2. Angkatan 2017 : 21 Mahasiswa
 3. Angkatan 2018 : 30 Mahasiswa
 4. Angkatan 2019 : 37 Mahasiswa
 5. Angkatan 2020 : 31 Mahasiswa
- Total Mahasiswa : 122 Mahasiswa

Komposisi Mahasiswa PS DIK pada tahun ajaran 2020/2021

NO	Angkatan TA	Jumlah	Keterangan
1	2013	1 Mahasiswa	
2	2014	1 Mahasiswa	
3	2015	7 Mahasiswa	
4	2016	10 Mahasiswa	
5	2017	12 Mahasiswa	
6	2018	8 Mahasiswa	
7	2019	13 Mahasiswa	3 mahasiswa kelas intensif
8	2020	11 Mahasiswa	3 mahasiswa kelas reguler 1 mahasiswa kelas intensif, 7 mahasiswa kelas riset,
Total		63 Mahasiswa	

Lampiran 3. Tabel jumlah, jenis kelamin, predikat, rata-rata IPK dan rata-rata masa studi lulusan PS-K (S1)

Periode Wisuda	Program Studi/Minat	Jenis Kelamin		Jumlah	Predikat Kelulusan			Indeks Prestasi Rerata	Lama Studi				Jumlah	Rerata
		Pria	Wanita		Cum-laude	Sangat Memuaskan	Memuaskan		< 4 tahun	4 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun s/d 7 tahun	> 7 tahun		
Feb-20	MH	16	22	38	32	46	0	3.47	0	65	13	0	78	4 th 3 bln
	Silvikultur	3	5	8				3.48						
	THH	3	6	9				3.44						
	KSDH	8	15	23				3.42						
	Jumlah	30	48	78										
							3.45							
Mei-20	MH	1	0	1	3	6	1	3.28	0	7	2	1	10	5 th 0 bln
	Silvikultur	0	1	1				3.79						
	THH	2	1	3				3.13						
	KSDH	0	5	5				3.40						
	Jumlah	3	7	10										
							3.40							
Agt-20	MH	6	1	7	8	30	2	3.79	3	20	16	1	40	5 th 3 bln
	Silvikultur	3	0	3				3.22						
	THH	7	2	9				3.27						
	KSDH	11	10	21				3.27						
	Jumlah	27	13	40										
							3.39							

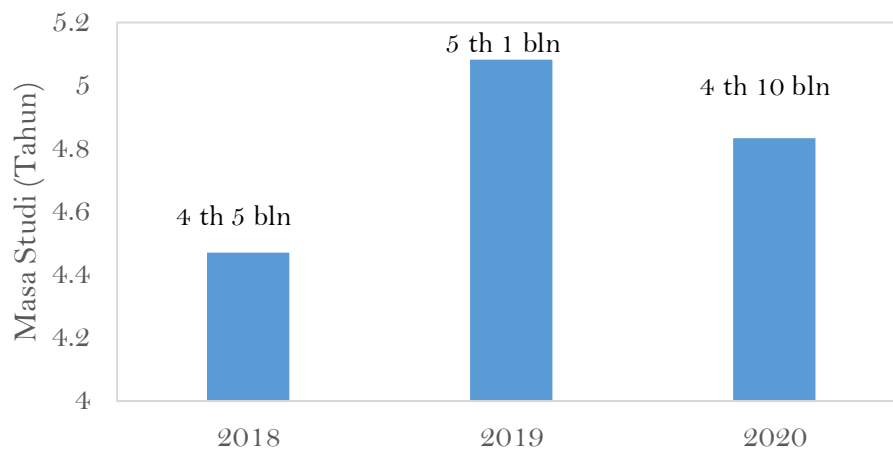
Lampiran 4. Daftar lulusan PS MIK TA 2020/2021

No.	Periode Wisuda	Jumlah	Jenis Kelamin	Rata- Rata Masa Studi	Rata-Rata IPK
1	Periode II TA 2019/2020 (22 Januari 2020)	3	2 = Laki – Laki 1 = Perempuan	2 Tahun 5 Bulan	3,68
2	Periode III TA 2019/2020 (22 April 2020)	7	5 = Laki-Laki 2 = Perempuan	2 Tahun 8 Bulan	3,75
3	Periode IV TA 2019/2020 (22 Juli 2020)	1	1 = Perempuan	2 Tahun 9 Bulan	3,72
4	Periode I TA 2020/2021 (21 Oktober 2017)	11	8 = Laki-Laki 3 = Perempuan	2 Tahun 10 Bulan	3,64
TOTAL		31			

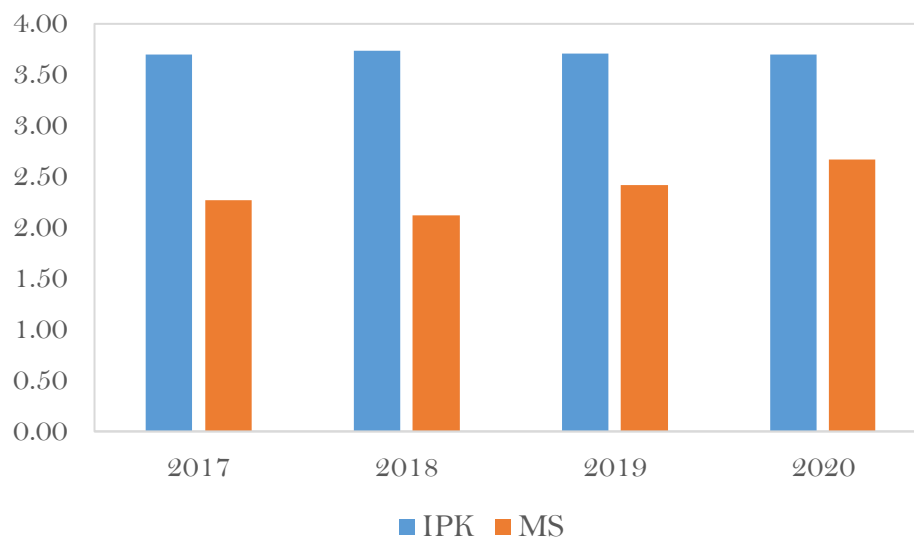
Daftar lulusan PS DIK TA 2020/2021

No	Periode Wisuda	Jumlah	Jenis kelamin	Masa Studi Rata-rata	IPK Rata-rata
1	I	5	4 Laki-laki 1 Perempuan	4 th 5 bln	3,89
Total		5			

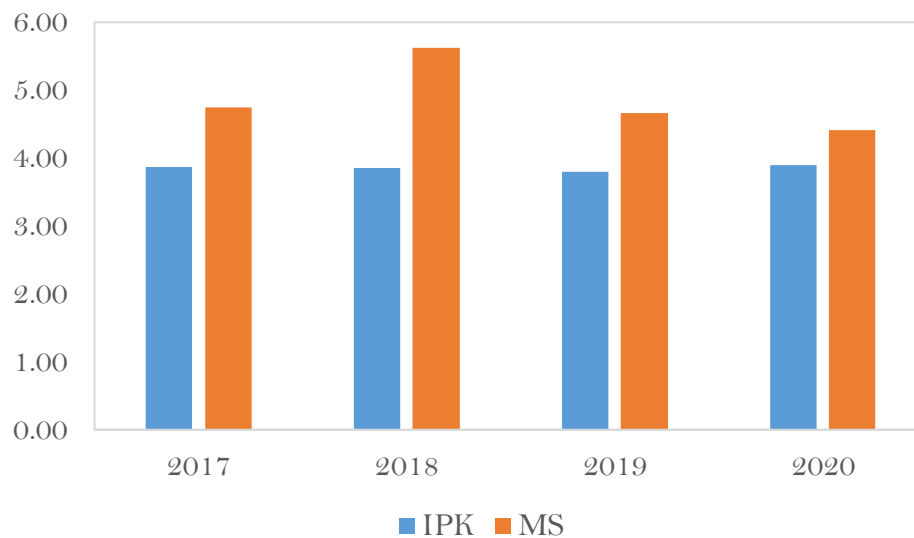
Lampiran 5. Grafik rata-rata masa studi lulusan PSK (S1) antara 2018 – 2019.



Grafik rata-rata masa studi dan IPK lulusan PS MIK (S2) antara 2017 – 2019.

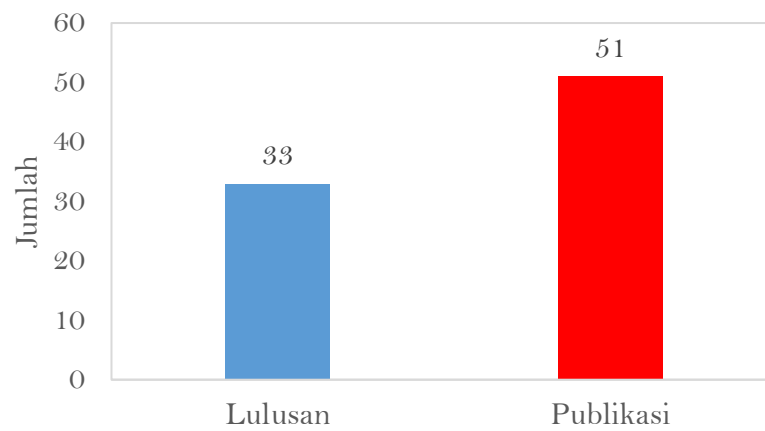


Grafik rata-rata masa studi dan IPK lulusan PS DIK (S3) antara 2017 – 2019.

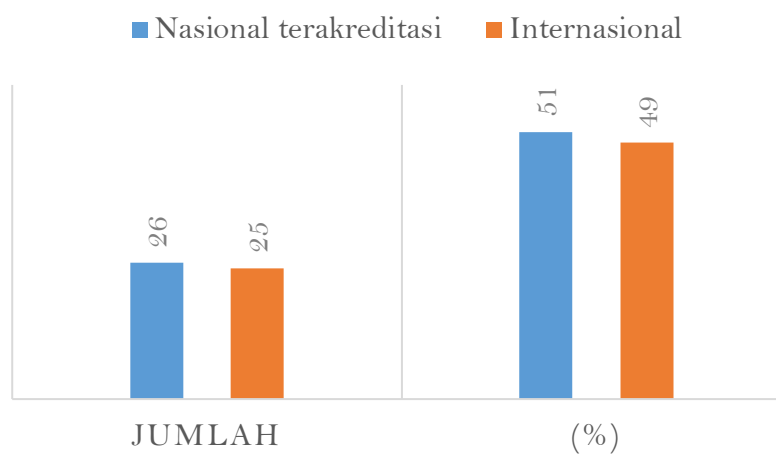


Lampiran 6. Publikasi Lulusan PS DIK (Prodi S3) 3 tahun terakhir

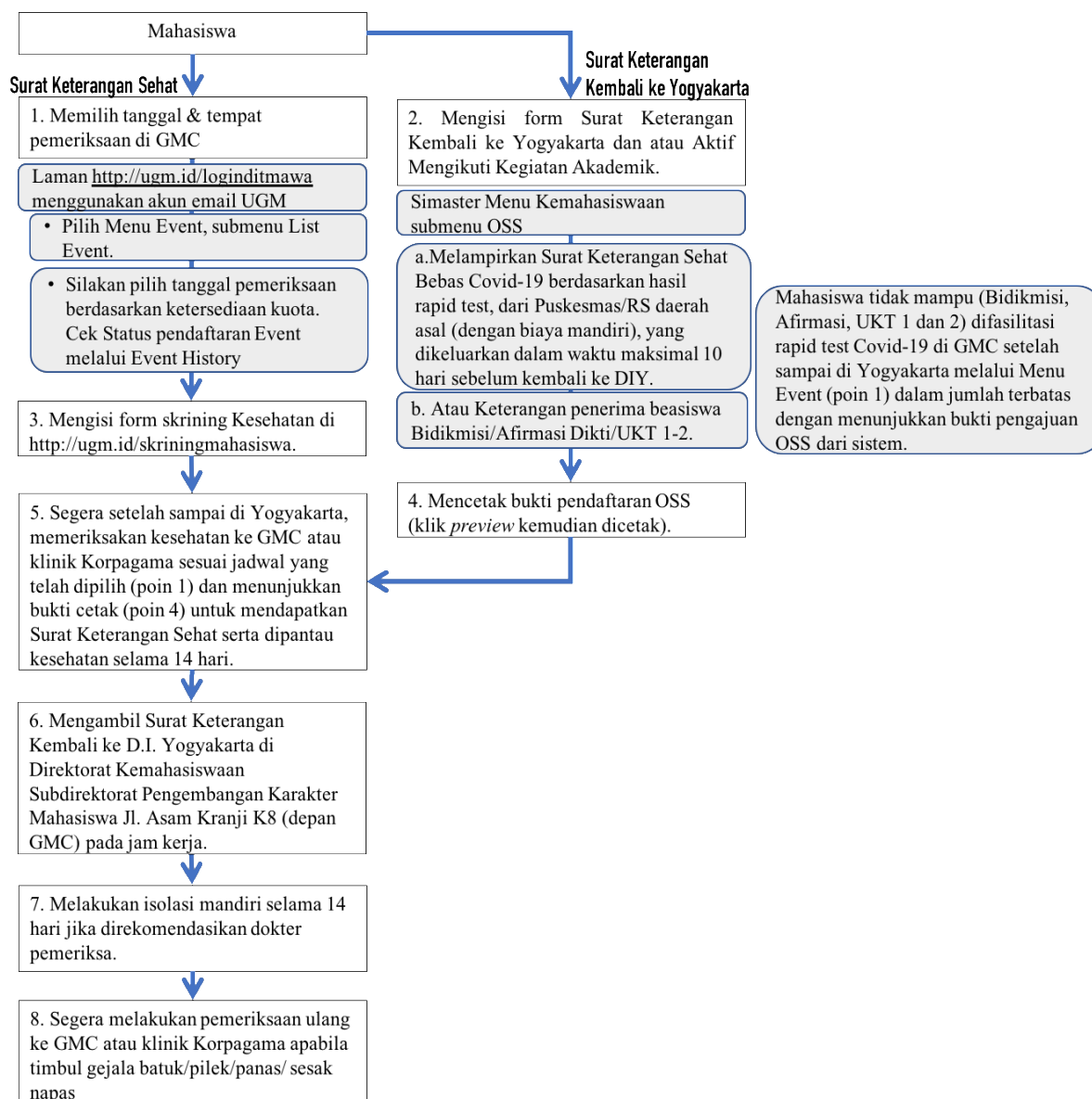
Grafik Jumlah Lulusan PS DIK (Prodi S3).



Grafik Jumlah dan persentase publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional oleh Lulusan PS DIK (Prodi S3).



Lampiran 7. Prosedur Pengajuan Surat Keterangan Kembali ke Yogyakarta dan atau Aktif Mengikuti Kegiatan Akademik bagi Mahasiswa dari Luar Yogyakarta



Lampiran 8. Contoh protokol kesehatan di Fakultas Kehutanan dalam bentuk grafis

PROTOKOL KESEHATAN SAAT DI KAMPUS

- Wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
- Pengecekan suhu tubuh dengan *thermogun* oleh petugas di titik masuk ke Fakultas Kehutanan UGM.
- Wajib mengenakan masker dan *face shield* (bila memungkinkan) selama beraktivitas di kampus. Penggunaan masker maksimal 4 jam.
- Wajib menjaga jarak fisik di lingkungan kampus.

@kehutanan_ugm @kehutanan_ugm fkt.ugm.ac.id kehutanan_ugm

PROTOKOL KESEHATAN SELAMA KEGIATAN PRAKTEK DI LOKASI PRAKTEK (PRAKTEK LAPANGAN)

- Mengikat rambut atau memakai penutup kepala
- Masker (maks 4 jam) dan *face shield*
- Tidak menggunakan asesoris
- Air minum dan bekal makanan pribadi
- Hand sanitizer* bila terpaksa bergantian peralatan praktek
- Menggunakan peralatan pribadi seperti alat tulis dan alat ibadah
- Menjaga jarak fisik

@kehutanan_ugm @kehutanan_ugm fkt.ugm.ac.id kehutanan_ugm

Lampiran 9. Tabel Usulan Proposal PKM 5 Bidang ke Dikti

PKM 5 Bidang

No	Bidang	Jumlah	Nama Ketua	Judul
1	PKM K	1	Rizal Alamsyah	Buih : sabun karakter satwa isi benih, pionir perubahan kecil berdampak kelestarian lingkungan
		2	Vinno Priambodo Sanjani	Masker alami daun kelor sebagai pencegah penuaan dini
		3	Yosia Adetyawan Prasetya	Wedang antioksidan sebagai pemanfaatan optimal varian herba
		4	Linda Ratnasiwi	HerMela (Herbisida Melaleuca leucadendron) : Olahan asap cair limbah padat pabrik minyak kayu putih
		5	Sayiddin Tsakif	Men-Vit Pemanfaatan Phyllanthus urinaria L. sebagai Permen Herbal untuk Penambah daya tahan tubuh
		6	Gina Kismunisya Puti	ABEX (Air Refreshner Beeswax) : Pewangi ruangan berbentuk Beeswax Gel untuk penghilang Depresi
		7	Bayu Pamungkas	Inovasi Produk Buku Limbah Kayu Jati "PANDAWA" dalam Menjaga Entitas Kebudayaan Nusantara
		8	M Noer Alfajri	WOOD RESIN : Kerajinan olahan limbah berekonomi tinggi
		9	Syani Rahmiati	Clesoris (Cleaner From Soapberries): Deterjen Ramah Lingkungan dari Ekstrak Buah Lerak
		10	Elda Puspita Yunia Yahya	KAPMA HERBAL : Obat Herbal Biji Mahoni Sebagai Alternatif Penyembuhan Diabetes Mellitus
		11	Ega Eminda Krisma	Edocation Ecotourism Campus-Fakultas Kehutanan Sebagai Sarana Pendididkian Lingkungan bagi Siswa TK-SD
2	PKM PE	1	Rani Nirwana	Pemanfaatan limbah biomaterial industri kayu rakyat sebagai bahan baku material nanocellulose dengan metode hidrolisis asam
		2	Aninda Hudana Prapti	Implementasi RIL (Reduce Impact Logging) pada sistem pemanenan tiga HKm di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Sistem Tebangan
		3	Sinta Devi Cahya Nirwana	Analisis sistem pemasaran dan bagi hasil tiga HKm di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan sistem tebangan
		4	Nabila Indah Sari	Pengembangan kualitas lingkungan melalui pembuatan pembersih alami dan eco-friendly dari Sapindus rarak
		5	Bagus Ali Noguan	Pemanfaatan limbah serbuk gergaji bambu petung (Dendrocalamus asper) menjadi arang briket dengan campuran tempurung kelapa (Cocos nucifera) sebagai salah satu energi alternatif
		6	Rizka Amanda Suswandini	Analisis sistem perencanaan tiga HKm di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan sistem tebangan
		7	Sya'bana Farhan Tsani	Rehaballs : aplikasi seed balls dengan pemanfaatan jasad simbiotik penambat nitrogen untuk rehabilitasi lahan karst di Gunungkidul
3	PKM M	1	Deni Kurniawan	Forest Sustain : pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan hutan rakyat berkelanjutan di dusun prahu gunung kidul

		2	Mochammad Sofiyullah	Go Honey: Pemberdayaan perempuan desa hutan melalui budidaya lebah tanpa sengat di Desa Banaran
		3	Gilang Passasi	Pemberdayaan masyarakat desa batur kecamatan cangkringan : optimalisasi lahan bawah tegakan sengon (Falcataria moluccana) dengan tanaman budidaya pasca erupsi merapi 2010
		4	Danis syahroni	Budemu (budaya jendela ilmu) di kampung padukuhan ambarukmo yogyakarta
		5	Hasna Candranintyas	Program pendampingan masyarakat tani dalam memanfaatkan gulma Lantana camara sebagai bioinsektisida
4	PKM PSH	1	Megantara Agustina Pertiwi Massie	Resolusi Konflik Pemanfaatan Hutan Lindung di Hutan Desa Wanagiri, Buleleng, Bali
		2	Bernadeta Eva Efrata	Khasiat Madu yang dipanaskan : menurut sugesti masyarakat lokal dan pendapat imluwan
		3	Raihanah Nadila Purnawan	Melestarikan hutan melalui kearifan masyarakat adat di hutan adat desa tenganan
5	PKM KC	1	Setiyo Yudi Kartika	Pemanfaatan Limbah Kaleng alumunium pada alat pengering radiasi matahari untuk kerajinan kayu
		2	Evelyne Aprilia Yunus	Aplikasi android NIFROST untuk meningkatkan Popularitas hasil hutan non kayu

PKM GT, AI, GFK

No	Bidang	Jumlah	Nama Ketua	Judul
1	GT	1	Fanny Diah Ningrum	Sistem Gambut Artifisial Terintegrasi sebagai Strategi Peningkatan Simpanan Karbon untuk Mitigasi Perubahan Iklim Global melalui Pengolahan Sampah Organik Kota

Keterangan:

PKM-PE: PKM Penelitian Bidang Eksakta; PKM-PSH: PKM Penelitian Bidang Sosial Humaniora; PKM-T: PKM Penerapan Teknologi; PKM-K: PKM Kewirausahaan; PKM-M: PKM Pengabdian kepada Masyarakat; KPM-KC: PKM Karya Cipta; PKM-AI: PKM Penulisan Artikel Ilmiah; PKM-GT: PKM Gagasan Tertulis.

Lampiran 10. Proposal PKM 5 Bidang didanai oleh Dikti

No	Bidang	Jumlah	Nama Ketua	Dosen Pendamping	Judul
1	PKM K	1	Vinno Priambodo Sanjani	Tommy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc. Ph.D.	Masker Alami Daun Kelor sebagai Pencegah Penuaan Dini
		2	Amelia Nur M	Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D	Mowax : Lilin Estetik Pengusir Nyamuk sebagai Sarana Pemanfaatan Limbah Sarang Lebah
2	PKM M	1	Fanny Diah Ningrum (Ketua Pengganti Deni Kurniawan karena Wisuda)	Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc	Forest Sustain : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Dusun Prahu Gunungkidul
		2	Mochammad Sofiyullah	Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc	Go Honey: Pemberdayaan perempuan desa hutan melalui budidaya lebah tanpa sengat di Desa Banaran
		3	Irvan Nur F	Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D	Eko-Eduwisata Madu Hutan Wanagama Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat
		4	Hasna Candranintyas	Ir. Handojo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc	Program Pendampingan Masyarakat Tani dalam Memanfaatkan Gulma Lantana camara sebagai Bioinsektisida
3	PKM KC	1	Setiyo Yudi Kartika	Tommy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc. Ph.D.	Pemanfaatan Limbah Kaleng alumunium pada Alat Pengering Radiasi Matahari untuk Kerajinan Kayu
4	PKM PSH	1	Jhevi Nurvitria	Dr. Ir. Ronggo Sadono	Resolusi Konflik Pemanfaatan Hutan Lindung di Desa Wanagiri Buleleng Bali

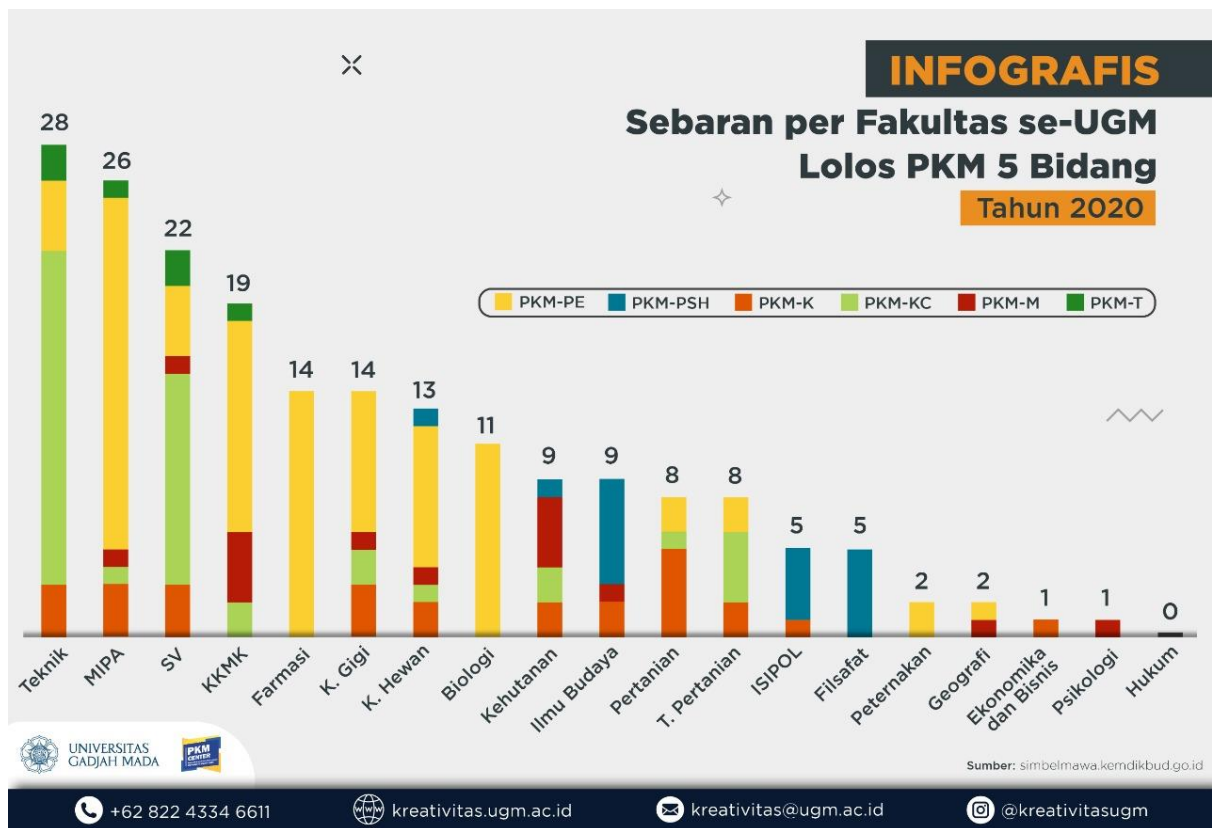
PKM GT, AI, GFK

No	Bidang	Jumlah	Nama Ketua		Judul
1	GT	1	Fanny Diah Ningrum	Ir. Handojo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc	Sistem Gambut Artifisial Terintegrasi sebagai Strategi Peningkatan Simpanan Karbon untuk Mitigasi Perubahan Iklim Global melalui Pengolahan Sampah Organik Kota

Keterangan:

PKM-PE: PKM Penelitian Bidang Eksakta; PKM-PSH: PKM Penelitian Bidang Sosial Humaniora; PKM-T: PKM Penerapan Teknologi; PKM-K: PKM Kewirausahaan; PKM-M: PKM Pengabdian kepada Masyarakat; KPM-KC: PKM Karya Cipta; PKM-AI: PKM Penulisan Artikel Ilmiah; PKM-GT: PKM Gagasan Tertulis.

Lampiran 11. Gambar Infografis sebaran per Fakultas se-UGM lolos PKM 5 bidang tahun 2020.



Lampiran 12. Rekap Penerimaan beasiswa mahasiswa S1 pada tahun 2020

No	Nama Beasiswa	Jumlah
1	Afirmasi Dikti 2014	2
2	Tanoto Foundation 2016/2017	3
3	Bidikmisi 2016	63
4	Afirmasi Dikti 2016	1
5	Tanoto Foundation 2017/2018	6
6	Tanoto Foundation 2018/2019	3
7	Afirmasi Dikti 2017	2
8	Bidikmisi 2017	47
9	Beasiswa Cendekia Baznas	2
10	Tanoto Teladan	3
11	Bidikmisi 2018	55
12	PBUK Yayasan Sosial Pendidikan Pupuk Sriwijaya 2018	1
13	VDMI 2019	1
14	Basiswa Adaro 2019-2020	3
15	Bakti BCA 2019	4
16	Beasiswa Anak Pegawai UGM Smt.gasal 2019/2020	6
17	Beasiswa Paragon Pemberdayaan 2019	1
18	Beasiswa Pemprov Riau Program Sarjana 2018/2019	1
19	Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2019	1
20	Beasiswa Yayasan Toyota Astra 2020	1
21	KAGAMA 2019	3
22	Karya Salemba Empat 2019/2020	1
23	Tanoto Teladan 2019/2020	3
24	Bidikmisi 2019	59
25	Afirmasi Dikti 2019	4
26	Kemitraan Kabupaten Mappi	2
27	Beasiswa Anak Pegawai UGM Smt. Genap 2019/2020	6
28	VDMI 2020	1
29	Sahabat UGM 2020	1
30	Beasiswa Adaro 2020-2021	4
31	Pertamina Foundation 2020	1
32	YBM BRI 2020	4
33	Beasiswa Cendikia BAZNAS Angkatan 2 Tahun 2020 (BCB Aktivist Muda)	1
34	Beasiswa Pemkab Jember	4
35	Beasiswa Anak Pegawai Gasal 2020/2021	2
36	Beasiswa Anak Pegawai Gasal 2020/2021 [PERPANJANGAN]	1
37	Bantuan UKT Tahun 2020 - SEMESTER 3	8
38	Bantuan UKT Tahun 2020 - SEMESTER 5	13
39	Bantuan UKT Tahun 2020 - SEMESTER 7	9
40	Bakti BCA 2020	2
41	Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2017	1
42	Beasiswa Pemkab Pakpak Bharat Angkatan 2020	1
	TOTAL	337

Lampiran 13. Rekap Penerimaan beasiswa mahasiswa PS MIK (Prodi S2) pada tahun 2020

No	Nama Mahasiswa	Angkatan	Beasiswa
1.	Wardatutthoyyibah	2015	Beasiswa PMDSU DIKTI
2.	Sari Rahayu	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
3.	Rika Bela Rahmawati	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
4.	Dwi Laraswati	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
5.	Arya Gulang Rahmadhana	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
6.	Tamaryska Setyayunita	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
7.	Nesty Pratiwi Romadini	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
8.	Syaiful Amri	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
9.	Gama Widya Seta	2017	Beasiswa PMDSU DIKTI
10.	Krisnawati	2018	Beasiswa LPDP
11.	Arief Rahman Hakim	2018	Beasiswa LPDP
12.	Rizki Arisandi	2018	Beasiswa PMDSU DIKTI
13.	Sulistyo Wibowo	2018	Beasiswa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
14.	Hastin Ambar Asti	2019	Beasiswa LPDP
15.	Niki Hardjianti Niswantari	2019	Beasiswa LPDP
16.	Tohirin	2019	Beasiswa Pusdiklat Kementerian LHK
17.	Boy Andreas Marpaung	2019	Beasiswa Pusdiklat Kementerian LHK
18.	Putri Dwi Sakti Kathomdani	2019	Beasiswa Kementerian Perindustrian
19.	Nur Surantiwi	2020	Beasiswa Pusdiklat Kementerian LHK
20.	Devinta Apriliesty	2020	Beasiswa Pusdiklat Kementerian LHK
21.	Hanna Cristian Hendra Octafiani	2020	Beasiswa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
22.	Muhtar Ardansah Munthe	2020	Beasiswa LPDP
23.	Jalma Giring Sukmawati	2020	Beasiswa LPDP
24.	Ummi Rosyidah	2020	Beasiswa LPDP
25.	Reynaldo Biantoro	2020	Beasiswa LPDP
26.	Guring Briegel Mandegani	2020	Beasiswa LPDP

Lampiran 14. Rekap Penerimaan beasiswa mahasiswa PS DIK (Prodi S3) pada tahun 2020

No	Nama	Angkatan	Beasiswa
1	Yubelince Yustenci Runtuboi	2017	BUDI LPDP
2	Petrus Abraham Dimara	2017	BUDI LPDP
3	Sri Rahayu Prastyaningsih	2017	BUDI LPDP
4	Indriani Ekasari	2017	Ristek
5	Ebedly Lewerissa	2017	BPPDN
6	Srihartati Harto	2017	BPPDN (<i>On Going</i>)
7	Evelin Parera	2017	BPPDN (<i>On Going</i>)
8	Irmasari	2017	BPPDN (<i>On Going</i>)
9	Blasius Paga	2017	BPPDN (<i>On Going</i>)
10	Dwi Laraswati	2018	PMDSU
11	Gama Widya Seta	2018	PMDSU
12	Nesty Pratiwi Romadini	2018	PMDSU
13	Rika Bela Rahmawati	2018	PMDSU
14	Sari Rahayu	2018	PMDSU
15	Tamaryska Setyayunita	2018	PMDSU
16	Sugiatmo	2019	KLHK
17	Arniawati	2019	BPPDN
18	Jacob kailola	2019	LPDP
19	Mohamad siarudin	2019	LPDP
20	Abdul sakti	2019	BUDI LPDP
21	Devi Manuhua	2019	BUDI LPDP
22	Lusia Sulo Marimpan	2019	BUDI LPDP
23	Tatag Muttaqin	2019	BUDI LPDP
24	Rizki Arisandi	2020	PMDSU
25	Purnamila Sulistyawati	2020	LPDP
26	Eva Fauziah	2020	Berbasis Riset, LIPI
27	Aditya Hani	2020	Berbasis Riset, LIPI
28	Slamet Riyanto	2020	BUDI LPDP
29	Laily Mukaromah	2020	Saintek Kemenristek/BRIN
30	Bangun Baramantya	2020	KLHK

Lampiran 15. Prestasi Mahasiswa PS K (S1) dalam 3 tahun terakhir.

No	Nama	NIM	Minat	Prestasi	Event	Waktu
1	Regriya Figo Primadana	16/398361/KT/08386	KSDH	Juara 3	lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dinas Kehutanan Jawa Timur	
2	Afina Yolla Tima	17/411315/KT/08464	KSDH	Juara 2	Penang Judo Championship Circuit 2019	2019
3	Ruli Pratiwi	18/424098/KT/08673	KSDH	Juara III	Futsal Copetition Universiade UI 2018 (Anatar Universitas)	2018
4	Ruli Pratiwi	18/424098/KT/08673	KSDH	Juara I	UGM FC 2019 (Antar Universitas)	2019
5	Akbar Wahyu Illahi	18/430107/KT/08796	KSDH	Juara II	lomba Fotografi Urban Motion ITB	
6	Akbar Wahyu Illahi	18/430107/KT/08796	KSDH	Pencetus Ide Bisnis Terbaik	Panthera FKT UGM	
7	Akbar Wahyu Illahi	18/430107/KT/08796	KSDH	Juara Harapan	Canon Photomathon Cirebon 2020	
8	Akbar Wahyu Illahi	18/430107/KT/08796	KSDH	Juara III	Lomba Rally Fotografi Tingkat Nasional di Malang Jawa Timur	
9	Irvan Nur Fadhillah	19/442305/KT/09003	General Forestry	5 peserta terbaik	lomba Olimpiade Koperasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2019
10	Fauzan Rizki Irvanza	19/442290/KT/08988	General Forestry	Juara I	National Forestry Copetition of Mulawarman 2019	2019
11	Japet Maryo Doclas	19/440036/KT/08921	General Forestry	1 dari 15 pesertaa	Pertamina Eco Camp 2019 dari seluruh Indonesia	2019
12	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara II Amateur	Pra PON XX, Bali	2019
13	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara II FFA Walts	Pra PON XX, Bali	2019
14	Khansa Hanun Afifah	19/442311/KT/09009	General Forestry	10 Karya terbaik	Lomba Esai Pertemuan Nasional Lingkungan Hidup (PNLH) XIII WALHI	6 Juni 2020
15	Raihanah Nadila Purnawan	19/445530/KT/09128	General Forestry	Juara Terfavorit	Cipta quotes tema impian tingkat Nasional	14-21 Juni 2020

PRESTASI MAHASISWA TINGKAT INTERNASIONAL 2018/2019/2020

1	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara I Youth Under-21 Ballroom	Indonesia Open Dance Sport Championship-Latin & Ballroom	2019
2	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara III PreAm Ballroom	Indonesia Open Dance Sport Championship-Latin & Ballroom	2019
3	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara II Youth Under-21st Ballroom	Indonesia Open Dance Sport Championship-Latin & Ballroom	2019
4	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara I	Novice, Singapore Open Dance Championship 2019	2019
5	Iwang Tegar Setyawan	18/424069/KT/08644	General Forestry	3rd Place Gold Medal Mixed Category		
6	Iwang Tegar Setyawan	18/424069/KT/08644	General Forestry	2nd Place Gold Medal Folksong Category		
7	Yekti Lukitaningrum	18/427474/KT/0	General Forestry	Volunteer Partisipan Delegasi Muda Batch 6	Exchange Program Forum Delegasi Muda Singapura	18-20 Maret 2020

PRESTASI MAHASISWA TINGKAT PROVINSI 2018/2019/2020

1	Ruli Pratiwi	18/424098/KT/08673	KSDH	Juara I	AFP Futsal Championship Putri u-19 2018	2018
2	Ruli Pratiwi	18/424098/KT/08673	KSDH	Juara II	AFP Futsal Championship Putri u-19 2019	
3	Akbar Wahyu Illahi	18/430107/KT/08796	KSDH	Juara II	Lomba Fotografi Jurnalistik di UPN Veteran Yogyakarta	2018
4	Addo Alfreda	18/430101/KT/08790	General Forestry	Juara III	Karate kelas Kata Perorangan Putra Pekan Olah Raga Mahasiswa Daerah (POMDA) DIY tahun 2018	2018
5	Warda Faricha Putri	19/440779/KT/08945	General Forestry	Juara I	Kata Beregu Senior Putri (Kejurda Inkai) 2019	2019
6	Warda Faricha Putri	19/440779/KT/08945	General Forestry	Juara III	Kata Beregu (porda XV DIY) 2019	2019
7	Zinedine Agustine Damayanti	19/439100/KT/08910	General Forestry	Juara III	Lomba Paduan Suara UGM dalam rangka Dies Natalis UGM 2019	2019
8	Amjad Hibatullah	19/440029/KT/08914	General Forestry	Runner Up	AA YKPN Basketball Championship	
9	Mahadeva Sangbayu Purwapascacakti	19/445518/KT/09116	General Forestry	Juara II	E-game PES 2020	2020
10	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara I PreAmateur,	PORDA XV DIY 2019	2019
11	Gladys Khansyta Nabila	19/445502/KT/09100	General Forestry	Juara II	FFA Waltz, PORDA XV DIY 2019	2019

Lampiran 16. Trend Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi dalam 4 tahun terakhir di Fakultas Kehutanan UGM

No.	Item	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
A.	Penelitian				
1	Penelitian Dosen Junior (FKT UGM)	0	8	9	7
2	Penelitian Berbasis Laboratorium / DPP	21	0	17	17
3	Penelitian Pemandatan FKT UGM	4	4	4	4
4	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	0	7	7	9
5	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	13	15	12	9
6	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	2	1	0	0
7	Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)	4	3	0	0
8	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	1	1	0	0
9	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	1	9	8	8
10	Penelitian Dasar (PD)	0	0	2	0
11	Penelitian Terapan (PT)	0	0	1	1
12	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	1	0	1	1
13	Peningkatan Kapasitas Peneliti Dosen Muda	0	2	3	3
14	Rekognisi Tugas Akhir	0	0	21	15
15	Asisten Riset	0	0	7	0
16	Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI)	0	0	1	0
17	Penelitian Tesis Magister	0	0	0	2
18	Penelitian berbagai pendanaan	8	8	0	12
	Sub Total A	55	58	93	88
B.	Pengabdian				
1	Pengabdian kepada Masyarakat/ DPP	17	18	17	17
2	Pengabdian Tematik	3	4	4	5
4	KKN PPM	5	8	19	3
5	Pengabdian dari berbagai pendanaan	5	0	0	7
	Sub Total B	30	30	40	32
C.	Publikasi				
1	Paten/ Hak Cipta	3	3	6	2
2	Buku Ilmiah/ <i>Chapter book</i>	13	6	15	9
3	Jurnal Nasional	37	38	27	33
4	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus)	41	47	51	74
5	Jurnal Internasional Tidak Bereputasi (Non Scopus)	2	1	1	1
6	Prosiding Scopus	21	17	12	63
7	Prosiding Non Scopus	11	12	11	1
	Sub Total C	128	124	123	183

Lampiran 17. Data kerjasama tahun 2020

No.	Mitra/ Lembaga Kerjasama	Skema Kerjasama	Judul Kerjasama	Nominal
1	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Nasional	Studi Peningkatan Produksi Tanaman Kenaf	IDR 400,000,000
2	Yayasan KEHATI	Nasional	Pengembangan Rencana Implementasi Strategi Jangka Benah (SJB) di Propinsi Jambi & Kalimantan Tengah	IDR 4,500,000,000
3	Petrogas (Basin) Ltd.	Nasional	Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi DAS di Hutan Lindung Ayamaru Selatan Provinsi Papua Barat	IDR 7,981,518,000
4	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perum Perhutani	Nasional	Optimalisasi Daur Tegakan Jati Perhutani Plus (JPP)	IDR 47,335,000
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perum Perhutani	Nasional	Kajian Pengembangan Industri Biomassa Unggul Perum Perhutani	IDR 46,970,000
6	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Serayu Opak Progo	Nasional	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kawasan Hutan Pendidikan dan Pelatihan Wanagama I Tahun 2020	IDR 33,525,000
7	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Wampu Sei Ular	Nasional	Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Tahun 2021 Seluas 1500 Ha	IDR 618,000,000
8	PT Geo Dipa Energi (Persero)	Nasional	Jasa Konsultasi Studi Biodiversity dan Konservasi Air sebagai Dokumen Pendukung Pengurusan Perizinan Eksplorasi Pemanfaatan Panas Bumi dan Arahan Perubahan Status Blok Hutan di Taman Hutan Raya Raden Soerjo	IDR 735,000,000

Lampiran 17. Data kerjasama tahun 2020

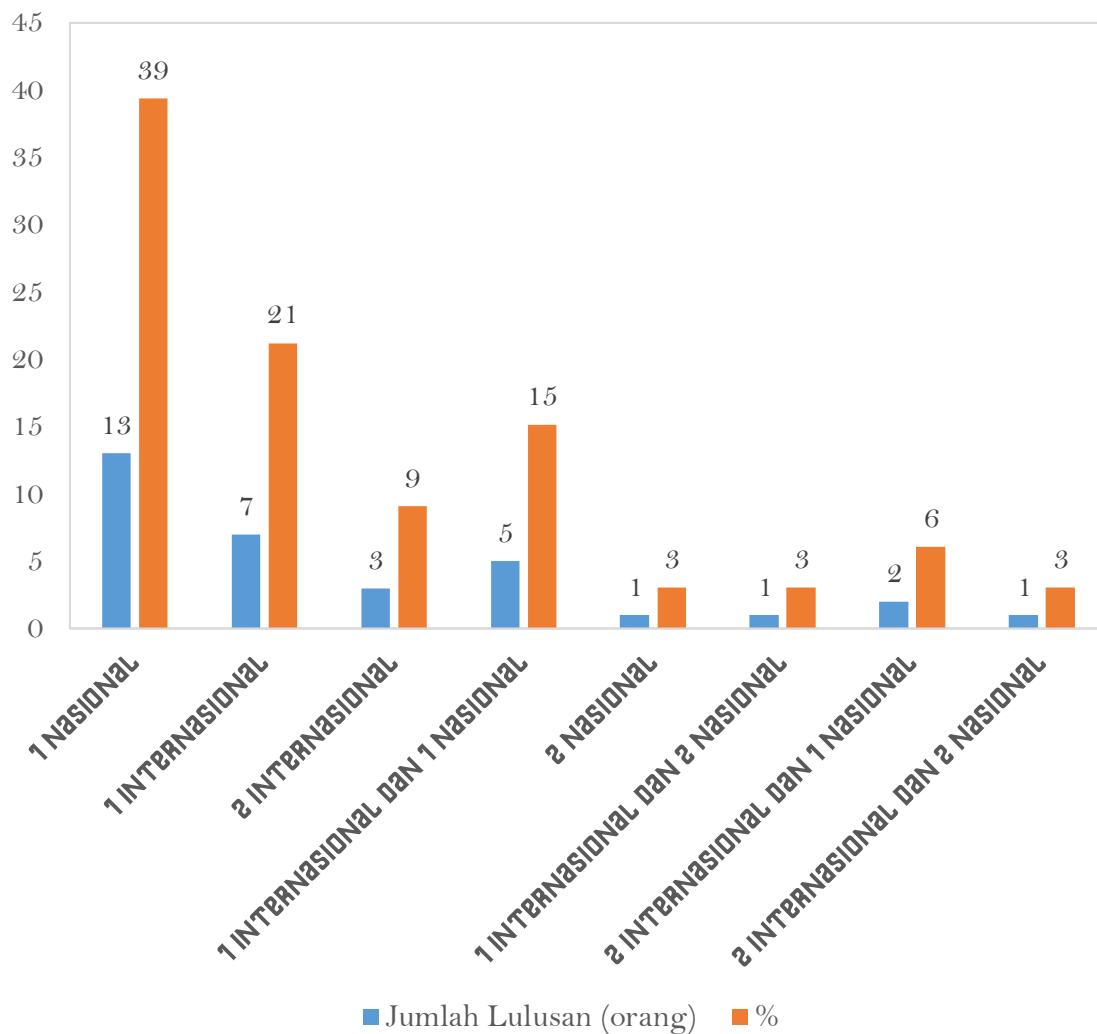
No.	Mitra/ Lembaga Kerjasama	Skema Kerjasama	Judul Kerjasama	Nominal
9	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	Nasional	Sinergi Penyediaan Tempat Karantina Warga Rapid Test Reactive Corona Virus Disease 19 (COVID-19) Kabupaten Gunungkidul	IDR 51,500,000
10	PT Musi Hutan Persada	Nasional	Pengembangan Tabel Volume Eucalyptus Pellita di PT Musi Hutan Persada	IDR 77,732,380
11	University of New England	Internasional	Disaster Management and Recovery: Community-based Resilience Strategies in Disaster-prone Areas of Rural Indonesia	IDR 209,560,400
12	United Nations Office for Project Services (UNOPS)	Internasional	Development of Kenaf (Hibiscus Cannabinus L.) Production to Restore Degraded Peatland Ecosystem	IDR 1,475,300,000
13	Badan Restorasi Gambut (BRG)	Nasional	Penyusunan Rencana Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Dukungan Penguatan Ketahanan Pangan Terpadu (Food Estate)	IDR 100,000,000
14	Badan Restorasi Gambut (BRG)	Nasional	Perencanaan Kegiatan Paludikultur pada Wilayah Kerja BRG di Provinsi Kalimantan Tengah	IDR 300,000,000
15	Kantor Pusat Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi	Nasional	Kajian Strategi Konservasi dan Biodiversitas Ekosistem Gambut	IDR 300,000,000
16	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Serayu Opak Progo (Periode 2020-2023)	Nasional	Kerja Sama Bidang Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Untuk Pendidikan dan Pelatihan Wanagama I, Gunungkidul	IDR 1.900,000,000

Lampiran 18. Jumlah dan Persentase Mahasiswa tiap Level UKT selama 3 tahun terakhir

No	Level UKT	Nilai UKT	Jumlah Mahasiswa Tiap Level UKT Per Angkatan					
			Angkatan 2018		Angkatan 2019		Angkatan 2020	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	0	2,400,000	38	14.1	41	14.6	25	8.5
2	1	500,000	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	2	1,000,000	18	6.7	15	5.3	34	11.6
4	3	4,750,000	50	18.6	56	19.9	50	17.0
5	4	5,500,000	42	15.6	28	10.0	30	10.2
6	5	7,000,000	54	20.1	54	19.2	71	24.1
7	6	8,500,000	50	18.6	58	20.6	59	20.1
8	7	1,000,000	7	2.6	13	4.6	14	4.8
9	8	11,500,000	10	3.7	16	5.7	11	3.7
JUMLAH			269	100	281	100	294	100

Catatan : UKT 0 merupakan mahasiswa Bidik Misi, dibiayai pemerintah

Lampiran 19. Grafik Jumlah Lulusan dan persentase publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional oleh Lulusan PS DIK (Prodi S3).





UNIVERSITAS GADJAH MADA